

**LAPORAN
KEGIATAN PPL
di SMA NEGERI 1 WATES
Semester Khusus Tahun Akademik 2014/ 2015
1 Juli 2014 – 17 September 2014**



**Disusun Oleh:
GUCI DEWI PROFITA
NIM. 11203241035**

**PROGRAM STUDI/ JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Kami selaku pembimbing praktik pengalaman lapangan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Guci dewi Profita
NIM : 11203241035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wates dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Yogyakarta, September 2014

Menyetujui / Mengesahkan :

Dosen Pembimbing
Lapangan (DPL) PPL



Akbar K Setiawan, M. Hum

NIP. 19700125200501 1 003

Guru Pembimbing
SMA N 1 Wates



Elis Siti Qommariyah, S. Pd

Kepala Sekolah
SMA N 1 Wates



Dra. Hj. Ngatini,

NIP. 19570319 198403 2 001

Koordinator KKN-PPL
SMA N 1 Wates



Sugeng, S. Pd

NIP. 19760816 199401 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan serta laporan sesuai dengan jadwal.

Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik dengan mewajibkan mahasiswa turun langsung di sekolah. Mahasiswa diterjunkan langsung dilapangan untuk mempraktikkan teori mengajar yang telah didapatkan di perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama 2 bulan 17 hari yaitu dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah membantu dalam praktik kerja lapangan dan pembuatan laporan ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan serta dalam menyusun laporan ini.
2. Ibu dan ayah penulis yang selalu mendukung secara materiil maupun doa.
3. Semua warga sekolah di SMA Negeri 1 Wates yang telah memberi dukungan dan apresiasi selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
4. Bu Elis Siti Qomariyas, S. Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Wates yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Bapak Akbar K. Setiawan, M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Semua pihak yang membantu penulis selama Praktik Pengalaman Lapangan dan pembuatan laporan.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan atau penyempurnaan laporan ini.

Kulon Progo, 19 September 2014

Penulis

Guci Dewi Profita

NIM. 11203241035

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi Sekolah.....	1
1. Tujuan.....	1
2. Pra Kegiatan	1
3. Letak Geografis	1
4. Profil Sekolah	2
5. Kondisi Sekolah.....	2
6. Bidang Akademis	3
7. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran.....	5
8. Kegiatan Kesiswaan	5
9. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	7
10. Siswa.....	9
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan	13
1. Pengajaran <i>micro teaching</i>	13
2. Observasi sekolah dan kelas.....	14
3. Pengembangan Rencana Pembelajaran	15
4. Pembekalan PPL.....	16
B. Pelaksanaan PPL	16
1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	16
1. Tujuan PPL.....	17
2. Manfaat PPL.....	17
3. Praktik Mengajar	17
4. Praktik persekolahan	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	23
Analisis praktik pembelajaran	24
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	299
DAFTAR LAMPIRAN.....	2930

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SMA NEGERI 1 WATES

Oleh: Guci Dewi Profita

NIM: 11203241035

ABSTRAK

Program PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Sasaran utama mata kuliah PPL yaitu masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat mengesankan bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates yang beralamat di Jalan Terbahsari No. 1, Wates, Kulon Progo, DIY dan berlangsung dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan yang dilakukan praktikan pada PPL kali ini antara lain mengajar Mata Pelajaran Bahasa Jerman kelas XII IPA 5, dan XII IPS 1. Rancangan kegiatan PPL terdiri dari persiapan PPL, pelaksanaan PPL, dan penyusunan laporan.

Persiapan Praktik Mengajar meliputi: observasi pembelajaran di kelas yaitu persiapan perangkat pembelajaran, perilaku peserta didik, sarana dan prasarana yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2014, pembuatan persiapan mengajar yaitu persiapan diri dan pembuatan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, dan soal UH. Kegiatan pembelajaran dilakukan mulai tanggal 6 Agustus – 13 September 2014 di kelas XII IPA 5 dan di kelas XII IPS 1.

Maka dari itu kegiatan PPL dapat dijadikan sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, yaitu untuk menjadi pendidik berbudi luhur dengan mengamalkan Pancasila yang mana pada kegiatan PPL ini praktikan dapat menerapkan pengalamannya dalam mengajar, bukan hanya dalam bangku perkuliahan tetapi juga ilmu akademis yang lain yang erat kaitannya dengan Pendidikan Bahasa Jerman serta mentransfer ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan kepada para peserta didik yang ada di SMA tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL.

Kata kunci: Laporan, PPL, SMA N 1 Wates

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Sekolah

1. Tujuan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi serta kemampuan yang dimilikinya masing-masing. Selain sebagai tempat untuk mempraktikkan ilmu pengetahuan, Praktik Pengalaman Lapangan dapat menjadi media bagi mahasiswa guna mendapat pengalaman yang nyata dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa guna mengembangkan dirinya sebagai guru muda yang akan menjadi pendidik di masa yang akan datang.

2. Pra Kegiatan

Sebelum penerjunan Tim KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta ke sekolah-sekolah, dilakukan observasi terlebih dahulu. Berhubung Observasi Kelas tidak bisa dilaksanakan karena kelas yang akan menjadi objek Praktik Pengalaman Lapangan adalah kelas XII, maka observasi yang dilakukan hanya observasi sekolah. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan observasi kelas pada tanggal 19 Februari 2014. Observasi tersebut dilakukan di SMA Negeri 1 Wates yang menjadi tempat KKN-PPL penulis. Dari hasil observasi, penulis mendapat gambaran mengenai kondisi yang ada di SMA Negeri 1 Wates. Hasil observasi tersebut menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun program kerja PPL.

3. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Wates merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di kelurahan Wates, kota Yogyakarta. SMA Negeri 1 Wates memiliki posisi cukup strategis karena selain terletak di dekat perumahan warga juga terletak di belokan jalan yang menuju jalan raya dan terletak ±100 m dari alun-alun Wates, sehingga mudah diakses dengan menggunakan transportasi umum maupun kendaraan pribadi seperti motor dan mobil. SMA Negeri 1 Wates beralamatkan di Jl. Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo. Jika dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta cabang Wates, diperlukan waktu sekitar 10-15 menit untuk sampai di sekolah tersebut.

Adapun batas geografis dari SMA Negeri 1 Wates adalah sebagai berikut :

Sebelah utara	: Perumahan Warga
Sebelah selatan	: Dinas Pendidikan Kulon Progo unit 2
Sebelah timur	: Perumahan Warga
Sebelah barat	: Perumahan warga

Secara umum, SMA Negeri 1 Wates hanya memiliki 1 kompleks gedung, namun berbentuk persegi panjang. Dari sekolah SMA Negeri 1 ke pusat keramaian tidak jauh, sehingga mudah untuk dikunjungi.

4. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Otonomi Daerah	: Kota Yogyakarta
Kecamatan	: Kulon Progo
Desa/ Kelurahan	: Wates
Jalan dan Nomor	: Jl. Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo
Luas	: ± 1600 m ²
Nomor telepon atau fax	: (0274)773067
Email	: http://sma1wates.sch.id
Kode Pos	: 55611
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Terbuka
NSS	: 3010404 01001
NISN	: 300020
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Kepala Sekolah	: Dra.Hj.Ngatini, M.Pd
Wakil Kepala Sekolah	
Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum	: Sugeng, S. Pd
Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas	:
Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan	: Agus Cadika Sri P, S.Pd
Ketua Bidang Bendahara Sekolah	:
Kepala Tata Usaha	:

5. Kondisi Sekolah

Pada tahun ajaran 2014/2014, SMA Negeri 1 Wates memiliki ruang kelas dan ruang lain dengan rincian sebagai berikut :

- a. Ruang kelas
 - 1) 5 ruang kelas X MIA
 - 2) 2 ruang kelas X IIS
 - 3) 5 ruang kelas XI MIA
 - 4) 2 ruang kelas XI IIS
 - 5) 5 ruang kelas XII MIA
 - 6) 3 ruang kelas XII IIS
 - 7) 2 ruang kelas Akselerasi

- b. Ruang kantor
 - 1) 1 ruang kantor Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang kantor Wakil Kepala Sekolah

- 3) 2 ruang kantor guru
 - 4) 1 ruang kantor tata usaha
- c. Laboratorium
- 1) 1 laboratorium fisika
 - 2) 1 laboratorium kimia
 - 3) 1 laboratorium biologi
 - 4) 1 laboratorium bahasa
 - 5) 1 laboratorium computer
 - 6) 1 laboratorium multimedia
 - 7) 1 studio musik
- d. Ruang Penunjang
- 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang Sidang
 - 3) Ruang BK
 - 4) Ruang tamu
 - 5) Ruang piket guru/ informasi
 - 6) Lapangan upacara/ lapangan olah raga
 - 7) Masjid
 - 8) Ruang agama Kristen
 - 9) Ruang agama Katholik
 - 10) UKS
 - 11) Koperasi siswa
 - 12) Ruang OSIS
 - 13) Tempat parker guru
 - 14) Tempat parker siswa
 - 15) Garasi mobil sekolah
 - 16) Kantin
 - 17) Toilet
 - 18) Ruang dapur
 - 19) Ruang penyimpanan alat olahraga
 - 20) Gudang

SMA Negeri 1 Wates memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

VISI

Unggul dalam Berbagai Bidang dengan dilandasi Iman dan Taqwa

MISI

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan efektif dan efisien (disiplin, kreatif, kerja keras) yang mendorong perkembangan siswa secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif (jujur, demokratis, tanggung jawab) sehingga terwujud MPMBS
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi di berbagai bidang (kerja keras, kreatif-inovatif, kompetitif)
- d. Mengimplementasikan ajaran agama (religious, santun) dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa/ karakter bangsa dalam tata pergaulan keseharian di sekolah
- f. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/ Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan.
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains dan olimpiade penelitian sains
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR)
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah
- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya.
- y. Mewujudkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Trias UKS.

7. Bidang Akademis

SMA Negeri 1 Wates memiliki 4 kompetensi keahlian bahasa, yaitu

:

- a. Kompetensi Keahlian Bahasa Indonesia
- b. Kompetensi Keahlian Bahasa Jawa
- c. Kompetensi Keahlian Bahasa Inggris
- d. Kompetensi Keahlian Bahasa Jerman

8. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Wates cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Wates meliputi :

- a. Media Pembelajaran, meliputi : Whiteboard, blackboard, OHP, LCD Projector, model, komputer, dan alat peraga lainnya.
- b. Ruang UKS sebanyak satu ruangan
- c. Ruang Koperasi sebanyak satu ruangan
- d. Ruang Kepala Sekolah sebanyak satu ruangan
- e. Ruang TU sebanyak satu ruangan
- f. Ruang OSIS sebanyak satu ruangan
- g. Kamar mandi Guru Laki-laki sebanyak 1 ruangan
- h. Kamar mandi Guru Perempuan sebanyak 1 ruangan
- i. Kamar mandi Siswa Laki-laki sebanyak 5 ruangan
- j. Kamar mandi Siswa Perempuan sebanyak 3 ruangan
- k. Ruang Gudang sebanyak dua ruangan
- l. Ruang KKPI/Laboratorium Komputer sebanyak satu ruangan
- m. Ruang guru sebanyak 1 ruangan.
- n. Laboratorium bahasa sebanyak 1 ruangan
- o. Laboratorium kimia sebanyak satu ruangan
- p. Laboratorium fisika sebanyak satu ruangan
- q. Laboratorium multimedia sebanyak satu ruangan
- r. Ruang BK sebanyak satu ruangan
- s. Perpustakaan sebanyak satu ruangan
- t. Masjid 1 lantai yang dapat menampung \pm 100 jamaah
- u. Ruang pertemuan sebanyak satu ruangan
- v. Media pembelajaran telah mulai menggunakan komputer dan LCD Proyektor
- w. Media pembelajaran visual, audio dan audio visual.
- x. Lapangan olah raga yang meliputi lapangan basket dan lapangan futsal.

9. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMA Negeri 1 Wates.

Untuk Ekstrakurikuler pilihan SMA Negeri 1 Wates memiliki beberapa wadah untuk menampung bakat serta aspirasi siswa-siswanya, dengan menyediakan berbagai bentuk organisasi sekolah. Baik dari segi akademis maupun non akademis. Organisasi siswa tertinggi di sekolah ini adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK), English Club, Tonti (Pleton inti), Starcruss (yaitu pencinta alam), Caster (yaitu teater dan seni), Rohis, Pramuka, Tenis Meja, Basket dan Futsal. Basket dan Futsal di SMA Negeri 1 Wates ini lebih dikenal dengan nama Casello. Untuk kegiatan Ekstrakurikuler yang saat ini baru dibentuk adalah Ekstrakurikuler keolahragaan berupa Badminton.

Fasilitas yang ada di organisasi SMA Negeri 1 Wates sudah cukup mendukung. Namun, ada beberapa hal yang sering dikeluhkan oleh anggota Osis, diantaranya adalah sulitnya pendanaan ekstrakurikuler yang

ada dan kurangnya fasilitas yang memadai sesuai dengan ekstrakurikulernya. Karena pendanaan yang sulit untuk kegiatan ekstrakurikuler, maka ekstrakurikuler yang dibentuk tidak banyak dan jarang mengadakan kegiatan yang aktif di sekolah maupun di masyarakat.

Untuk kegiatan Ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setelah kegiatan belajar-mengajar selesai. Namun jika ada suatu perlombaan/ pertandingan, maka siswa-siswi yang mengikuti perlombaan/ pertandingan tersebut diberikan surat izin untuk bisa tidak mengikuti pelajaran dengan konsekuensi siswa-siswi tersebut menyesuaikan ketertinggalan materi pelajarannya.

Untuk alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

Hari Senin dan Selasa		Hari Rabu, Kamis dan Sabtu		Hari Jumat	
Jam ke-	Waktu	Jam ke-	Waktu	Jam ke-	Waktu
0		0		1	07.15 – 08.00
1	07.15 – 08.00	1	07.15 – 08.00	2	08.00 – 08.45
2	08.00 – 08.45	2	08.00 – 08.45	3	08.45 – 09.30
3	08.45 – 09.30	3	08.45 – 09.30	ISTIRAHAT 15'	
ISTIRAHAT 15'		ISTIRAHAT 15'		4	09.45 – 10.30
4	09.45 – 10.30	4	09.45 – 10.30	5	10.30 – 11.15
5	10.30 – 11.15	5	10.30 – 11.15		
6	11.15 – 12.00	6	11.15 – 12.00		
ISTIRAHAT 15'		ISTIRAHAT 15'			
7	12.15 – 13.00	7	12.15 – 13.00		
8	13.00 – 13.45	8	13.00 – 13.45		
9	13.45-14.30				

10. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan/ Mengajar Mata Pelajaran
1.	Dra.Hj. Ngatini	Ekonomi
2.	Dra.H.Zidni Nuri	Ekonomi
3.	Sri Istanti,S.Pd	Ekonomi
4.	Sri Sumaryati,S.Pd	Ekonomi

5.	Drs.H.ZA. Fauzan,M.Pd	Bahasa Inggris
6.	Drs.Kojrat Wiyana	Bahasa Inggris
7.	Reti Sudarsih,S.Pd	Bahasa Inggris
8.	Camayanti Room,S.Pd	Bahasa Inggris
9.	Kusnardi,S.Pd	Biologi
10.	Basuki,S.Pd	Biologi
11.	Dra.Lilik Tri Utami	Biologi
12.	R.Eka Wahyu Setiawan,S.Pd	Biologi
13.	Dra.Suyatmi	BK
14.	Dra.Hj.Fatimah	BK
15.	Sutardi,S.Psi	BK
16.	Dra.Sukiyasti	Bahasa Indonesia
17.	Ossy Murwani,S.Pd	Bahasa Indonesia
18.	Yustina Evinawati,S.Pd	Bahasa Indonesia
19.	Astri Hanjati,S.Pd	Bahasa Indonesia
20.	Drs.Sardjo	Pend Fisika
21.	Fx.Sukendar,S.Pd	Fisika
22.	Sugito,S.Pd	Fisika
23.	Dra.Dwi Martini,M.Pd.Si	Fisika
24.	Yuli Sartono,S.Pd	Geografi
25.	Turkamto, BA	Prakarya
26.	Sugeng,S.Pd	Kimia
27.	Agus Cadika Sri Prawoto,S.Pd	Kimia
28.	Setiyarini,S.Pd	Kimia
29.	Dra.Sri Wahyuni Purbowati	Matematika
30.	Drs.Purwotp	Matematika
31.	Tugiyo,S.Pd,M.Pd	Matematika
32.	Endah Setyarini,S.Pd	Matematika
33.	Sriyati Tri Hartini,S.Pd	Matematika
34.	Drs.Ibnu Riyanto,M.A	Pend.Ag.Islam
35.	Suharta,S.Ag,M.Pd,I	Pend.Ag.Islam
36.	Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd	Pend.Ag.Katholik
37.	Sukasno,S.PAK	Pend.Ag.Kristen
38.	Dwi Ernawati,S.Pd	Bahasa Jawa
39.	Gandhi Winarya	Pend.Seni Musik
40.	All Subkhan,S.Pd	Pend.Seni Rupa
41.	Drs.Sujiran	Penjaskes
42.	Eka Yuni Mulyadi,S.Pd	Penjaskes
43.	Nazarudin,S.Pd	Penjaskes
44.	Dra.Lestari Asih Partiw	PKN

45.	Rini Ekawati,S.Pd	PKN
46.	Sumarmiyati,S.Pd	Sejarah
47.	Drs.Pribadi	Sejarah
48.	Dra.Siti Rahayu	Sosiologi
49.	Dra.Rasmini	Sosiologi
50.	Zhalnuri,S.Pd	TIK
51.	Elis Siti Qomariyah,S.Pd	Bahasa Jerman
52.	Harmi,S.Pd	Kimia
53.	Risti Oktavianingsih,S.PD	Bahasa Jawa
54.	Suparno,S.Pd	TIK
55.	F.Sriyono	Seni Musik
56.	Wildan,S,Pd	Kimia

b. Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
1.	Marsudi	Ka Sub Bag Tata Usaha
2.	Gunawan	Investaris Barang dan Aset
3.	Slamet Riyanti	Bendahara
4.	Damar Winarta	Persuratan
5.	Suratinah	Bendahara Gaji
6.	Untung Maryadi	Urs.Kesiswaan,LI-SM,SIM,PAS
7.	Surtinah,A.Md	Pustakawan
8.	Yogandana	Laboran & Driver
9.	Suyatno	Kepegawaian,Lab Biologi,Bahasa
10.	Walidi	Petugas Keamanan
11.	Susena	Petugas Kebersihan
12.	Sarpun	Laboran Biologi,Bahasa
13.	Budiyana	Petugas Keamanan
14.	Moh.Suroso	Petugas Kebersihan
15.	Saryono	Laboran Multimedia,Komputer
6.	Andrianta W,S.Kom	Asset dan Kesiswaan

11. Siswa

SMA Negeri 1 Wates memiliki 22 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 32, kecuali pada 2 kelas Akselerasi yang hanya memiliki 20 siswa. Namun sekarang ini jumlah kelas akselerasi berkurang menjadi 1 dan merupakan kelas terakhir bagi akselerasi. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 724 anak.

SMA N 1 Wates memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di mana para pengurusnya bekerja dengan baik dalam setiap program yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai jurusan dan kelas yang

berbeda. OSIS SMA N 1Wates sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal.

Seperti sekolah SMA yang lain, mayoritas siswa-siswi di SMA Negeri 1 Wates berasal dari berbagai macam daerah, dengan mayoritas dari kota Kulonprogo kemudian disusul dari daerah lain yang berasal dari luar kota seperti Jawa Timur, Lombok, maupun dari pulau luar Jawa lainnya. Perbedaan asal siswa membuat suasana di SMA Negeri 1 Wates beragam.

Mayoritas siswa di SMA Negeri 1 Wates memeluk agama Islam, kemudian ada yang memeluk agama Kristen Protestan dan Katholik. Untuk Kegiatan agama Islam biasanya dilaksanakan di Musola, sedangkan untuk agama Non-Islam biasanya dilaksanakan di ruangan Laboratorium.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang penting bagi mahasiswa sebagai calon guru, karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi di sekolah, terutama selama proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal di masa depan. Oleh karena itu praktikan melaksanakan kegiatan PPL yang meliputi kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL dengan rincian sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, pihak kampus dalam hal ini LPPM mendata daftar sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Setelah itu dilakukan penempatan mahasiswa pada lokasi PPL yang sudah ada.

b. Tahap latihan mengajar di kampus

Pada tahapan ini, mahasiswa mengikuti kuliah *micro teaching* guna mendapat bimbingan mengenai bagaimana cara mengajar yang baik. Mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing, dan sesekali dosen pembimbing mendatangkan guru dari sekolah untuk menilai penampilan mahasiswa secara langsung dalam praktik mengajar.

c. Tahap observasi

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan observasi secara langsung ke sekolah untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi lingkungan di sekolah serta kondisi di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Tahapan ini penting karena akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk merumuskan program kerja dan strategi yang akan dipilih dalam pelaksanaan PPL.

d. Tahap pembekalan

Sebelum diterjunkan di sekolah, mahasiswa mendapat pembekalan dari pihak kampus. Materi dalam pembekalan meliputi cara menjadi guru yang baik, pendidikan karakter, serta metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Materi tambahan juga disampaikan dalam pembekalan guna memberi tambahan wawasan kepada mahasiswa. Materi tambahan itu mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kompetensi pengajar.

Untuk pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan Bahasa Jerman dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2014 di Ruang GK 1 Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

e. Tahap pelaksanaan

Penerjunan mahasiswa PPL yang di SMA N 1 Wates dilakukan pada hari Selasa, 11 Maret 2014. Dalam tahap ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk melaksanakan seluruh program KKN-PPL yang telah dirumuskan. Waktu pelaksanaan KKN-PPL sekitar 2,5 bulan, di mana dalam pelaksanaannya hanya sekitar 1,5 bulan waktu efektif karena terpotong libur awal puasa dan libur lebaran.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Wates meliputi kegiatan sebagai berikut :

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran meliputi : pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus yang sudah ada, pembuatan media pembelajaran, pembuatan soal ujian praktik, serta daftar nilai dan daftar hadir.

2) Latihan Mengajar Terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa kepada proses belajar mengajar di dalam kelas dengan arahan dan bimbingan dari guru pembimbing. Pelaksanaan latihan mengajar terbimbing diawali dengan konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan materi, metode dan media pembelajaran, pembuatan labsheet, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta penilaian hasil belajar.

3) Latihan Mengajar Mandiri

Latihan mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Dalam latihan belajar mandiri, mahasiswa harus menerapkan ilmu yang sudah didapat dari kampus maupun dari hasil latihan mengajar terbimbing. Mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kelas yang diajar. Dengan adanya latihan mengajar mandiri, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan metode mengajar sesuai kondisi kelas agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Di akhir praktek latihan mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi.

4) Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan kegiatan penunjang yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di luar praktek mengajar baik latihan megajar terbimbing maupun latihan mengajar mandiri. Bentuk dari praktek kegiatan ini macam-macam, seperti : pendampingan kelas baca Al Qur'an(tadarus), tarawih bersama, dan doa bersama pada saat pesantren kilat di sekolah.

Dengan adanya kegiatan praktek persekolahan, mahasiswa praktikan tidak hanya melakukan praktik mengajar saja, tapi juga melakukan kegiatan di luar mengajar yang ada di sekolah sehingga dapat menjadi bekal untuk ke depan, di mana mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sepenuhnya.

f. Tahap akhir

Pada tahap akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan berikut :

1) Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan yang disusun ada 2 macam, yaitu laporan KKN yang dibuat oleh kelompok dan laporan PPL yang dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan KKN-PPL mulai dari tahap awal hingga akhir. Laporan ini akan menjadi pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan KKN-PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah.

2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk menilai hasil kinerja dari pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan mencakup

semua aspek, baik penguasaan kemampuan profesional, personal, dan interpersonal serta masukan untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Format penilain mengikuti format yang dikeluarkan oleh LPPM. Beberapa komponen penilaian meliputi perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

Dalam proses evaluasi mencakup 2 kegiatan yang penting untuk mahasiswa lakukan antara lain:

a. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari praktek pengalaman lapangan yang telah dilakukan. Mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi PPL.

b. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL merupakan penanda bahwa masa PPL sudah berakhir. Penarikan PPL dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 2.5 bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar menyiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL antara lain:

1. Pengajaran *micro teaching*

Dalam upaya memberikan bekal dalam melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa dilatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro. Pengalaman dalam pengajaran mikro atau yang lebih dikenal dengan *micro teaching* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Untuk dapat melaksanakan PPL mahasiswa harus terlebih dahulu lulus dalam mata kuliah *micro teaching* yakni mendapatkan nilai minimal B.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswalain sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.

Dalam perkuliahan pengajaran Mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktek membuka pelajaran yaitu; mengucapkan salam, membuka pelajaran, mempresensi peserta didik dan apersepsi.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

Dalam melaksanakan *micro teaching*, mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan mahasiswa latihan mengajar secara bergantian, dimana setiap mahasiswa diberi waktu sekitar 15 menit untuk latihan mengajar di depan kelas sedangkan mahasiswa lainnya berperan sebagai murid. Materi yang

dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi dari pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa dalam kegiatan PPL. Dengan demikian mahasiswa dapat melakukan persiapan lebih dini sebelum melaksanakan praktik mengajar di sekolah.

2. Observasi Sekolah dan Kelas

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa juga melakukan observasi sekolah dan observasi kelas untuk mengenal lingkungan tempat mahasiswa akan mengajar nantinya. Pelaksanaan observasi dilakukan pada minggu kedua bulan Februari tahun 2014 saat penerjunan awal mahasiswa PPL UNY 2014 yang dilaksanakan selama seminggu.

Pelaksanaan observasi sekolah dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan secara bersama-sama dengan anggota PPL SMA N 1 Wates lainnya.

Sedangkan observasi kelas merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran dan kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka, pelaksanaan, hingga menutup pelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar, teknik evaluasi, cara memotivasi siswa, serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Selain pengamatan proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan observasi tentang perangkat pelatihan/pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus, dan RPP yang digunakan guru pembimbing sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta perilaku siswa di luar kelas.

Untuk observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama guru yang pada saat itu sedang mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang pelaksanaan KBM di kelas sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang mengajar di kelas.

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi kelas dan peserta didik antara lain:

1. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum yng diterapkan
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran

3. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 5) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 6) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

Dalam pelaksanaanya sebelum melaksanakan observasi pembelajaran di kelas mahasiswa praktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing perihal kapan mahasiswa diperkenankan melakukan observasi. Dengan dilakukannya observasi, diharapkan praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dari observasi itu juga mahasiswa membuat kontrak pembelajaran dengan guru pembimbing mengenai kelas yang akan diajarkan oleh mahasiswa praktikan dan materi pelajaran yang akan diberikan.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pengagan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Standar Kompetensi(SK), Kompetensi Dasar(KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Skenario Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan

b. Penilaian.Pengunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar-mengajar. Dalam persiapan mengajar, mahasiswa tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing, dengan menkonsultasikan persiapan praktikan dalam mengajar dan untuk memberi koreksi bila ada kesalahan.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun dalam pelaksanaan PPL, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain *microteaching* mahasiswajuga dibekali dengan materi tambahan tentang bagaimana pelaksanaan atau proses PPL dan kegiatan pasca PPL yang meliputi pembuatan laporan dan evaluasi.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wates ini merupakan praktik pembelajaran yang dilakukan praktikan untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah.

Pelaksanaan PPL sesuai jadwal terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014. Namun karena pada tanggal tersebut masih bulan Ramadhan dan bersamaan dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), maka kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Wates baru dimulai setelah Hari Raya Idul Fitri tepatnya hari Rabu tanggal 6 Agustus 2014.

Disamping digunakan untuk PPL regular, SMA N 1 WATES juga digunakan sebagai tempat praktek mengajar mahasiswa PPG SM3T. Mahasiswa PPG SM3T tersebut berasal dari berbagai jurusan yang berbeda sama dengan mahasiswa PPL. Namun untuk pendidikan Bahasa Jerman hanya berasal dari PPL UNY.

1) Tujuan PPL

- a) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah/lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan.
- b) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

2) Manfaat PPL

- a) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga

Dalam praktik pembelajaran ini mahasiswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang telah didapat seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, evaluasi dalam pembelajaran, serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa keterampilan teknis maupun non-teknis.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non-teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

3) Praktik Mengajar

Kebijakan yang berlaku untuk PPL adalah tidak diperbolehkan untuk praktek mengajar di kelas XII, sehingga praktek mengajar hanya dilakukan di kelas X dan XI. Tetapi ada pengecualian untuk PPL yang dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman sehingga akhirnya harus mengajar di kelas XII. Karena pelajaran bahasa Jerman hanya disediakan untuk kelas XII. Oleh karena itu pembagian kelas diserahkan kepada guru pembimbingnya masing-masing. Karena mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman berjumlah 3 orang, maka setiap mahasiswa mendapat tanggung jawab untuk mengajar dua kelas.

Penyusun laporan mendapat tugas untuk mengampu kelas XII IPS 1 dan XII IPA 5 dengan jadwal pertemuan sekali dalam seminggu, masing-masing pertemuan selama 2 jam pertemuan (90 menit).

Adapun rincian jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal mengajar praktikan PPL per minggu jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

No	Hari	Jam Pelajaran	Kelas	Mapel yang diampu
1.	Kamis	7 - 8	XII IPS 1	Bahasa Jerman
2.	Sabtu	3 - 4	XII IPA 5	Bahasa Jerman

Sedangkan pertemuan yang terlaksana adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pertemuan terlaksana

No	Hari, Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Materi
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	7 - 8	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>sich vorstellen,</i> • <i>Buchstabieren</i> • <i>das Alphabet,</i> • <i>Zahlen,</i> • <i>Konjugasi verben,</i> • <i>Sein.</i>
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	3 - 4	XII IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> • <i>sich vorstellen,</i> • <i>Buchstabieren</i> • <i>das Alphabet,</i> • <i>Zahlen,</i> • <i>Konjugasi verben,</i> • <i>Sein.</i>
3.	14 Kamis, Agustus 2014	7 - 8	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Andere Vorstellen,</i> • <i>Konjugasi Verben,</i> • <i>Die Familie,</i> • <i>W-Fragen</i>
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	3 - 4	XII IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Andere Vorstellen,</i> • <i>Konjugasi Verben,</i> • <i>Die Familie,</i> • <i>W-Fragen</i>
5.	Kamis, 21 Agustus 2014	7 - 8	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Konjugation des Verben</i> • <i>Die Familie,</i> • <i>Zahlen,</i> • <i>Dialog im Cafè,</i> • <i>Nomen+Artikel in die Schüle.</i>
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	3 - 4	XII IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Konjugation des Verben</i> • <i>Die Familie,</i> • <i>Zahlen,</i> • <i>Dialog im Cafè,</i> • <i>Nomen+Artikel in</i>

				<i>die Schüle.</i>
7.	Sabtu, 30 Agustus 2014	3 - 4	XII IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Konjugation des Verben,</i> • <i>Die Familie,</i> • <i>Possesive Artikel,</i> • <i>Zahlen,</i> • <i>Dialog im Cafè</i>
8.	Kamis, 4 Agustus 2014	7 - 8	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Konjugation des Verben,</i> • <i>Die Familie,</i> • <i>Possesive Artikel,</i> • <i>Zahlen</i> • <i>Dialog im Cafè</i>
9.	Sabtu, 6 Agustus 2014	3 - 4	XII IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Essen und Trinken,</i> • <i>Nomen in die Schüle</i> • <i>Artikel</i> • <i>Farben</i> • <i>Verneinung.</i>
10.	Kamis, 11 Agustus 2014	7 - 8	XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Essen und Trinken,</i> • <i>Nomen in die Schüle</i> • <i>Artikel</i> • <i>Farben</i> • <i>Verneinung.</i>

Keterangan:

a. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Tabel 3. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.15 – 08.00	07.15 – 08.00	07.15 – 08.00	07.15 – 08.00	07.15 – 08.00	07.15 – 08.00
2	08.00 – 08.45	08.00 – 08.45	08.00 – 08.45	08.00 – 08.45	08.00 – 08.45	08.00 – 08.45
3	08.45 – 09.30	08.45 – 09.30	08.45 – 09.30	08.45 – 09.30	08.45 – 09.30	08.45 – 09.30
	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
4	09.45 – 10.30	09.45 – 10.30	09.45 – 10.30	09.45 – 10.30	09.45 – 10.30	09.45 – 10.30
5	10.30 – 11.15	10.30 – 11.15	10.30 – 11.15	10.30 – 11.15	10.30 – 11.15	10.30 – 11.15
6	11.15 – 12.00	11.15 – 12.00	11.15 – 12.00	11.15 – 12.00	-	11.15 – 12.00
	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	-	<i>Istirahat</i>
7	12.15 – 13.00	12.15 – 13.00	12.15 – 13.00	12.15 – 13.00	-	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	13.00 – 13.45	-	13.00 – 13.45
9	13.45-14.30	13.45-14.30	-	-	-	-

Sebelum mengajar di kelas mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.
- c. Menyiapkan materi dan media pembelajaran dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa sendiri.

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 7 Juli sampai dengan 11 September 2014 sehingga mahasiswa mengajar selama 12 minggu dengan 11 kali tatap muka dan penugasan. Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar dalam proses mengajar mandiri di kelas.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut :

- a. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri praktikan tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Sehingga mahasiswa harus benar-benar mampu untuk :

- 1) Mengelola kelas
- 2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
- 3) Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
- 4) Mengatur waktu yang tersedia.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- 1) Apersepsi, meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulas materi sebelumnya dan materi yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- 2) Pengembangan, meliputi penjelasan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi dan media yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- 3) Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 4) Mempraktikkan materi atau teori yang telah disampaikan dalam kegiatan praktikum.

- 5) Merangkum materi yang telah diberikan dan menyampaikan pokok bahasan yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya
- 6) Memberikan tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 7) Menutup pelajaran dengan salam

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas terdapat beberapa metode pembelajaran yang digunakan yang disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, antara lain:

1) Ceramah

Metode ini berarti pengajar memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

2) Praktik

Metode ini berarti pengajar langsung mempraktikkan materi pelajaran yang disampaikan dan siswa mengikuti apa yang dipraktikkan pengajar.

3) Tanya jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

4) Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima materi pelajaran yang telah disampaikan.

5) Diskusi

Metode ini berarti guru memberikan soal yang harus didiskusikan siswa secara berkelompok.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran diterapkan dalam praktikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik agar mudah memahami materi serta aktif, kreatif dan inovatif dalam kelas selama mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini beberapa media yang digunakan yaitu:

- Video
- Permainan
- Dialog
- Lagu

d. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Sumber
 - Funk, dkk. (2009). Studio D A1. Jakarta : Katalis.

- www.deutschlernen.de
- www.Vokabular.com
- [Hallo Kinder wir lernen Deutsch part 1.web](http://HalloKinderwirlernenDeutschpart1.web)
- www.deutschlernen/youtube.com
- www.kinderlied/youtube.com
- Alat
 - White Board
 - Laptop
 - LCD
 - Kartu
 - Speaker
 - Spidol Board Marker
 - Kertas Karton warna-warni
 - Origami

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan oleh praktikan selama melakukan praktek mengajar adalah berdasarkan hasil pembelajaran dikelas. Tugas yang diberikan baik individu maupun kelompok akan ada penilaian dan dari nilai tersebut yang akan menjadi evaluasi akhir bagi praktikan untuk merekap nilai-nilai peserta didik.

f. Umpan balik dari guru pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus memberi masukan dan kritikan kepada mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Umpan balik dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan selama mengajar, sehingga dapat dijadikan masukan untuk perbaikan dalam kegiatan mengajar pada pertemuan selanjutnya. Umpan balik ini dilaksanakan setelah mahasiswa melaksanakan KBM di dalam kelas dan pada saat mengalami kesulitan.

4) Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan – kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan – kegiatan tersebut antara lain membantu piket, membantu jaga UKS, membantu pendataan buku di

Perpustakaan, dll. Para mahasiswa melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1) Analisis Praktik Pembelajaran

Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, penulis menggunakan kurikulum KTSP. Dalam praktik pembelajaran penulis selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah penulis buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan. Dalam melaksanakan kegiatan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses PPL, diantaranya:

a) Pendukung

- 1) Adanya hubungan baik antara mahasiswa PPL dengan seluruh warga SMA N 1 Wates. Hal ini terbukti dari komunikasi dan koordinasi yang baik antara guru-guru maupun staf TU dengan mahasiswa PPL.
- 2) Adanya kepercayaan dari guru pamong kepada mahasiswa PPL untuk melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 3) Adanya motivasi diri mahasiswa untuk menjadi guru sehingga bersemangat untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh kegiatan PPL.
- 4) Kerja sama dari seluruh siswa yang baik dalam segala kegiatan PPL, Seluruh siswa menghargai dan menghormati keberadaan mahasiswa PPL.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah pelaksanaan program-program PPL.

b. Faktor Penghambat dan Solusi

Hambatan	Solusi
Jam pelajaran sering dikurangi karena adanya kegiatan lain yang berlangsung pada jam sekolah, seperti rapat dewan guru,, kegiatan insidental dewan guru, kegiatan ekstrakurikuler peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penyusunan RPP mahasiswa harus mempertimbangkan masalah ini, sehingga keseluruhan materi tetap dapat selesai tepat waktu.

Kemampuan siswa tidak sama rata.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan pada siswa yang kemampuannya relative kurang untuk mengekspresikan pendapat atau pemikirannya. • Mahasiswa melakukan pendekatan dan memancing agar siswa tersebut dapat berpikir lebih dalam.
Terdapat beberapa peserta didik sedikit yang merasa kesulitan untuk mendapatkan kesimpulan dan memahami materi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL harus sabar dan teliti dalam menuntun peserta didik dalam mendapatkan kesimpulan. • Mahasiswa memberikan pancingan lalu kemudian menyamakan persepsi kesimpulan.

c. Refleksi

Setelah mendapati hambatan-hambatan yang telah disebutkan diatas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meminimalisasi hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- Mencari metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga ketika ada pemotongan jam pelajaran, materi pelajaran tetap tersampaikan semua.
- Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik menjadi senang dan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- Menggunakan media permainan dengan peserta didik terlibat langsung didalam permainan tersebut untuk membantu siswa dalam mengaplikasikan materi yang didapat dan membantu peserta didik dalam mengingat materi yang diajarkan.
- Selalu memotivasi peserta didik untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuannya.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk penulis terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang

sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana menjadi seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Wates maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk menimba ilmu dan memperoleh pemahaman tentang kondisi lingkungan sekolah, manajemen sekolah, manajemen pendidikan dan proses pembelajaran dengan siswa secara langsung.
2. PPL memberikan bekal berupa pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat digunakan ketika mahasiswa terjun dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik.
3. PPL merupakan proses pembelajaran secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
5. Mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetensi professional dituntut memiliki kompetensi lain seperti : *personality* dan *sociality* dan program PPL ini memberikan kontribusi yang nyata.
6. Hubungan yang terjalin harmonis antara guru, siswa beserta karyawan dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran PPL.

B. Saran

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Untuk SMA Negeri 1 Wates

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak Sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik antara satu sama lainnya.

- d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
 - e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan mahasiswa KKN-PPL yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.
1. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar
 - a. Diharapkan untuk dapat mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan PPL sebaik mungkin.
 - b. Diharapkan praktikan dapat menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, pihak sekolah, guru pembimbing serta teman-teman sejawat.

Diharapkan untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan dosen pembimbing supaya segala sesuatu yang dilaksanakan selama kegiatan PPL yang berlangsung dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPM, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL-KKN sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan KKN-PPL.
- c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
- d. Pihak LPPM hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan dan lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat praktik PPL-KKN sehingga kebermanfaatan program PPL lebih bisa dimaksimalkan.
- e. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.
- f. LPPM hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program
- g. LPPM hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Mahasiswa harus membuat perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar agar proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- d. Mahasiswa harus menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim KKN-PPL UNY.(2012). *Massteri Pembekalan KKN-PPL Tahun 2012*. Yogyakarta: Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Tim KKN-PPL UNY. (2012). *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2012). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2012). *Panduan Pengajaran Mikro 2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Matriks Program Kerja KKN-PPL

12	Ujian PPL								
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	2	2	14
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	3	3	21
	c. Evaluasi	2	2	2	2	2	2	2	14
13	Penyusunan Modul Pengajaran								
	a. Persiapan	2							
	b. Pelaksanaan	6							
	c. Evaluasi	2							
	JUMLAH JAM								318

Wates, 6 Agustus 2014

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Wates

DPL – PPL
Pendidikan Bahasa Jerman

Yang Membuat

Dra.Hj.Ngatini, M.Pd
NIP. 19570319 198403 2 001

Akbar K. Setiawan, M.Hum
NIP. 19700125 200501 1 003

Guci Dewi Profita
NIM. 11203241035

Lampiran 2
Laporan Mingguan Pelaksanaan
PPL

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

<p>Nama Sekolah : SMA N 1 WATES</p> <p>Alamat Sekolah : Jalan Terbahsari No.1, Wates</p> <p>Guru Pembimbing : Elis Siti Qomariyah, S.Pd</p>	<p>Nama Mahapeserta didik : Guci Dewi Profita</p> <p>NIM : 11203241035</p> <p>Fak/Jurusan : FBS/ Pend. Bahasa Jerman</p> <p>Dosen Pembimbing : Akbar K.Setiawan, M.Hum</p>
--	--

	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 17 Juli 2014	Observasi Kelas dan Proses KBM	<p>* <u>Observasi Kelas XII IPS 1</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik XII IPS 1 = 27 orang. - Fasilitas untuk menunjang KBM sangat memadai, seperti LCD proyektor, papan tulis, spidol, dan fasilitas lainnya. - peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran walaupun ada beberapa peserta didik yang terlihat mengantuk dan lelah. 	<p>* Masih ada sebagian peserta didik yang terlihat asyik sendiri, tidak menyimak dan mendengarkan penjelasan Guru dikarenakan posisi duduk peserta didik bergerombol.</p>	<p>* Posisi duduk para peserta didik harus diubah antara yang perempuan dan laki-laki.</p> <p>* Penggunaan media pembelajaran harus lebih atraktif dan kreatif agar kegiatan</p>

			<p><u>* Observasi Kelas XII IPS 3</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik kelas XII IPS 1 = 26 orang. - Peserta didik terlihat bersemangat dalam menerima pelajaran, namun ada beberapa yang mengantuk dan merasa bosan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Hampir sebagian peserta didik terlihat mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung karena telah memasuki pukul 11.00. Selain itu juga dikarenakan masih dalam keadaan bulan puasa. 	<p>pembelajaran mendapat feedback dari peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses KBM harus lebih menarik, agar bisa mengurangi rasa bosan dan mengantuk para peserta didik. - Perlu pengadaan penambahan media pembelajaran yang atraktif dan kreatif serta pemberian motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.
--	--	--	---	---	--

			<p>* Observasi Kelas XII IPS 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peserta didik kelas XII IPS 2 = 27 orang. - Fasilitas yang ada di dalam kelas sudah sangat memadai. - Peserta didik terlihat kurang bersemangat dibandingkan peserta didik di kelas lainnya dalam menerima pelajaran Bahasa Jerman. Bahkan ada yang asyik sendiri dengan melakukan aktivitas pribadi seperti mengecat kuku atau memotong kuku di kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada peserta didik yang beranggapan bahwa Bahasa Jerman kurang penting sehingga terkesan mengabaikan KBM dan mengabaikan penjelasan yang disampaikan Ibu Guru. 	
	<p>Sabtu, 19 Juli - Kamis, 31 Juli 2014</p>	<p>LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1435 H</p>			
2.	<p>Kamis, 7 Agustus 2014</p>	<p>Start auf Deutsch</p>	<p>Mengajar di kelas XII IPS 1 dengan tema Start auf Deutsch/ Tema pertama. Adapun pokok bahasannya: <i>sich vorstellen, das Alphabet,</i></p>	<p>Peserta didik berpandangan bahwa bahasa Jerman sulit</p>	<p>Memberikan materi dengan model permainan dan</p>

			<p><i>Zahlen, Konjugasi, sein dan verben.</i></p> <p>Sebelum proses pembelajaran guru memberikan permainan bahasa Schlange Bombe sebanyak 5 kali putaran untuk mengingat materi tentang pengenalan, alphabet dan angka-angka.</p>	<p>dan tidak terlalu penting, sehingga mereka kurang bersemangat dan kurang memperhatikan saat proses KBM berlangsung.</p>	<p>menggunakan media yang menarik, agar peserta didik semangat, merasa tidak bosan dan senang mempelajari bahasa Jerman.</p>
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Start auf Deutsch.	<p>Mengajar di kelas XII IPA 5 Materi yang disampaikan adalah <i>sich vorstellen, das Alphabet, Zahlen, Konjugasi, sein dan verben.</i></p> <p>Sebelum proses pembelajaran guru memberikan permainan bahasa Schlange Bombe sebanyak 3 kali putaran untuk mengingat materi tentang pengenalan, alphabet dan angka-angka.</p>	<p>Peserta didik terkadang masih bingung dengan apa yang guru sampaikan, dan penjelasannya terlalu cepat.</p>	<p>Perlu ada beragam cara mengajar agar peserta didik lebih mudah menangkap materi pelajaran yang dierikan, dan penjelasannya harus runtut.</p>
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Materi pertemuan ke-2, Start auf	<p>Mengajar di kelas XII IPS IPS 1. Melanjutkan penjelasan mengenai <i>Andere Vorstellen, Konjugasi Verben, Die Familie, dan mengenal</i></p>	<p>Sebagian peserta didik merasa bosan saat mengikuti proses</p>	<p>Solusinya dengan menggunakan media pembelajaran yang</p>

		Deutsch.	<p><i>W-Fragen.</i></p> <p>Sebelum proses pembelajaran guru memberikan permainan bahasa Bingo. Yaitu menyusun konjugasi kata kerja, kemudian disuruh lawannya yang kalah untuk melakukan perkenalan dan menyebutkan kartu angka-angka yang diperlihatkan guru.</p>	pembelajaran.	menarik, atraktif dan bisa membuat siswa bekerja lebih aktif.
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Materi pertemuan ke-2, Start auf Deutsch.	<p>Mengajar di kelas XII IPS IPS 1. Melanjutkan penjelasan mengenai <i>Andere Vorstellen, Konjugasi Verben, Die Familie, dan mengenal W-Fragen.</i></p> <p>Sebelum proses pembelajaran guru memberikan permainan bahasa Bingo. Yaitu menyusun konjugasi kata kerja, kemudian melakukan perkenalan dan menyebutkan kartu angka-angka yang diperlihatkan guru.</p>	Peserta didik terkadang masih bingung dengan penjelasan yang guru berikan karena terlalu rumit.	Media yang digunakan harus membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, baik berbicara maupun kemahiran dalam Grammatik serta menggunakan media yang menarik.
6.	Kamis, 21	Melanjutkan	Mengajar di kelas XII IPS IPS 2. Menjelaskan	Peserta didik lebih	Memberikan materi

	Agustus 2014	materi yang diajarkan oleh bu Novi, yaitu Start auf Deutsch dan masuk sedikit ke Sprach im Kurs.	materi mengenai <i>Konjugation des Verben, Die Familie, Zahlen, Dialog im Cafè, dan Nomen+Artikel in die Schüle.</i> Mengajar di kelas XII IPS IPS 3. Menjelaskan materi mengenai <i>Konjugation des Verben, Die Familie, Zahlen, Dialog im Cafè, dan Nomen+Artikel in die Schüle.</i>	banyak yang kurang aktif dalam menerima pelajaran dan terkesan monoton. Ada beberapa peserta didik yang sibuk sendiri saat proses pembelajaran sedang berlangsung.	dengan media yang menarik dan permainan agar para peserta didik lebih aktif saat menerima materi pembelajaran. Penerapan pembelajaran <i>Cooperativ Learning</i> yang bisa membuat siswa lebih banyak bekerja dalam menerima materi pembelajaran agar tidak sibuk sendiri dan tidak mengganggu teman lainnya.
--	--------------	--	---	---	--

7.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Im Cafè	Mengajar kelas XII IPA 5. Kegiatan belajar mengajar diawali apersepsi dengan pengulangan sekilas materi yang lalu, lalu pemberian materi baru tentang <i>Konjugation des Verben, Die Familie, Zahlen, Dialog im Cafè dan Nomen+Artikel in die Schule</i> kepada peserta didik.	Peserta didik lebih bersemangat ketika pemberian materi dengan pemutaran video.	Guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan menggunakan video yang bisa memancing peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	Pemberian tugas.	Dalam rangka kegiatan Karnaval se-Kulon Progo, maka peserta didik diberi tugas sesuai dengan maateri yang telah diajarkan.	Ada beberapa peserta didik yang menyontek hasil pekerjaan temannya dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.	Perlu penjelasan terlebih dahulu tentang tugas yang diberikan dan perlu adanya pengawasan saat peserta didik mengerjakan tugas agar peserta didik

					dapat mengerjakannya dengan baik.
9	Sabtu, 30 Agustus 2014	Materi im Cafè	Penjelasan materi tentang <i>Konjugation des Verben, Die Familie, Possesive Artikel, Zahlen</i> dan <i>Dialog im Cafè</i> . Kegiatan penutupnya permainan bahasa Bingo Text dengan tema im Cafè.	Masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan.	Perlu penjelasan terlebih dahulu tentang tugas yang diberikan dan perlu adanya pengawasan saat peserta didik mengerjakan tugas agar peserta didik dapat mengerjakannya dengan baik.
10.	Kamis, 04 September 2014	Materi im Cafè	Penjelasn materi tentang <i>Konjugation des Verben, Die Familie, Possesive Artikel, Zahlen</i> dan <i>Dialog im Cafè</i> . Kegiatan penutupnya adalah pemberian tugas bagi para peserta didik untuk membuat video dengan tema im Cafè.	Beberapa peserta didik masih mengerjakan latihan yang diberikan.	Pemberian contoh yang lebih banyak tentang konjugasi kata kerja dan penggunaan

			Peserta didik diberikan latihan menggunakan konjugasi kata kerja dan possessive artikel dengan melengkapi teks bacaan tentang keluarga.		<i>possesive artikel.</i>
11.	Sabtu, 06 September 2014	Pemberian materi tentang <i>Nomen, Artikel, dan Verneinung..</i>	Pemberian materi tentang <i>Essen und Trinken, Nomen in die Schüle, Artikel, Farben</i> dan <i>Verneinung.</i> Sebelum proses pembelajaran berakhir, dilakukan permainan bahasa Tebak Gambar tentang <i>Nomen.</i> Kemudian penutupnya peserta didik diberikan tugas membuat video tentang percakapan <i>im Cafè.</i>	Peserta didik ada yang masih bingung dengan tugas yang diberikan karena pengalaman pertama bagi mereka dalam membuat video.	Peserta didik diberi arahan dalam mengerjakan tugas, berupa penjelasan tentang tema percakapan <i>im Cafè.</i>
12.	Kamis, 11 September 2014	Pemberian materi tentang <i>Nomen, Bestimmte und Unbestimmte</i>	Pemberian materi tentang <i>Essen und Trinken, Nomen in die Schüle, Artikel, Farben</i> dan <i>Verneinung.</i> Sebelum proses pembelajaran berakhir,	Peserta didik masih bingung penggunaan <i>Bestimmte und Unbestimmte Artikel.</i>	Pemberian contoh yang lebih banyak agar peserta didik lebih mengerti dan dengan mudah

		<i>Artikel, dan Verneinung..</i>	dilakukan permainan Rangking 1 <i>Nomen.</i>		mem cari contoh lainnya.

Lampiran 3

Laporan Hasil Kerja PPL



LAPORAN HASIL KERJA PPL UNY
TAHUN 2014
Universitas Negeri Yogyakarta

F03

untuk

Nama Sekolah : SMA N 1 Wates
Alamat Sekolah : Jln. Terbahsari, No. 1, Wates,
Kulon progo, Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Guci Dewi Profita
No. Mahasiswa : 11203241035
Fak/Jurusan : FBS/ Pend. Bhs Jerman/ Pend. Bhs
Jerman

Guru Pembimbing : Elis Siti Qomariyah, S.Pd.

Dosen Pembimbing : Akbar K Setiawan, M.Hum

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lambaga Lainnya	Jumlah
1	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama praktik telah mencapai 8 kali pertemuan untuk kelas XII IPS 1 dan XII IPA 5	-	-	-	-	-
2	Penyusunan Lembar	Lembar Kerja Siswa selama praktik telah tersusun untuk digunakan pada	-	Rp 75.000,-	-	-	Rp 75.000,-

	Kerja Siswa	kelas XII IPS 1 dan XII IPA 5					
3	Praktik mengajar	Selama PPL sudah mencapai 9 kali pertemuan dengan rincian: a. Kelas XII IPS 1 4 kali pertemuan. b. Kelas XII IPA 5 5 kali pertemuan.	-		-	-	-
4	Penyusunan Latihan Pembelajaran	Penyusunan soal latihan untuk kelas XII IPS 1 dan XII IPA 5	-	Rp 10.000,-	-	-	Rp 10.000,-
5.	Analisis hasil dan evaluasi pembelajaran	Mengetahui taraf kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan setiap pertemuan, dan mengadakan ulangan harian	-		-	-	-
6	Pengadaan media pembelajaran	Pengadaan Media permainan	-	Rp 25.000,-	-	-	Rp 25.000,-
7	Pengadaan modul	Menambah referensi materi pembelajaran yang relevan		Rp 20.000,-			Rp 20.000,-
8	Penyusunan laporan PPL	Laporan PPL	-	Rp 20.000,-	-	-	Rp 20.000,-

TOTAL	Rp 150.000,-
--------------	---------------------

Keterangan : semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku dilokasi setempat.

Wates , 12 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Pembimbing,,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dra. Hj. Ngatini

Elis Siti Qomariyah, S.Pd.

Akbar K Setiawan, M.Hum

Guci Dewi Profita

NIP. 19570319 108403 2 001

NIP. 19700125200501 1 003

NIM. 11203241035

Lampiran 4

Kartu Bimbingan

Lampiran 5
Format Observasi Pelaksanaan
pembelajaran di Kelas



LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.2

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES

Nama Mahasiswa : Guci Dewi Profita

Alamat Sekolah : Jl. Terbahsari 1 Wates,
Wates, Kulonprogo

NIM : 11203241035

Guru Pembimbing: Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Fakultas/ Prodi : FBS/ Pend. Bahasa Jerman

Dosen Pembimbing: Akbar K. Setiawan, M.Hum.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengalaman
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Jerman di kelas XII IPS dan IPA masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sudah baik.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Dalam membuka pelajaran, guru tidak hanya monoton namun melibatkan siswa agar terbiasa aktif, sehingga suasana selama proses belajar mengajar tidak bosan dan tidak monoton.
	2. Penyajian Materi.	Penyajian materi yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik, yaitu dengan menggunakan metode, pemanfaatan LCD, pemutaran film perkenalan bahasa Jerman, dan penyampaian materi dilakukan secara sistematis.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: 1. Metode ceramah Metode ini dilakukan untuk pemberian materi. Selain itu materi juga diberikan dengan menuliskannya di <i>whiteboard</i> . 2. Metode Tanya Jawab

	Metode tanya jawab dilakukan oleh guru saat akhir pembelajaran.
4. Penggunaan Bahasa	Selama proses KBM berlangsung guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik, inovatif, dan komunikatif. Untuk memecah suasana bosan dan menarik perhatian peserta didik, guru juga terkadang bercanda sambil memberikan materi tentang bahasa Jerman.
5. Penggunaan Waktu	Selama proses kegiatan belajar mengajar, guru telah menggunakan waktu yang sangat baik dan efisien. Saat proses KBM berakhir, guru menutup proses KBM dan menyampaikan ringkasan materi yang telah disampaikan dengan baik.
6. Gerak	Selama proses KBM, guru tidak hanya duduk di bangku guru yang ada di depan kelas, melainkan berjalan dan mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Cara guru memotivasi peserta didik dilakukan dengan candaan dan menarik perhatian siswa dengan pertanyaan, ditambah lagi penyampaian informasi seputar Aupair, merupakan info tentang beasiswa belajar ke negara Jerman.
8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru lumayan komunikatif yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menunjuk siswa secara langsung. 2. Dengan melempar pertanyaan kepada seluruh peserta didik.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Teknik Penguasaan Kelas yang dilakukan guru sudah baik karena dari alokasi waktu yang baik dan mencukupi, kelas menjadi sangat kondusif, dan guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang menarik.
10. Penggunaan Media	Media yang digunakan oleh guru selama proses KBM berlangsung antara lain adalah :laptop, LCD, whiteboard, dan boardmarker.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru menggunakan bentuk dan cara evaluasi bervariasi, disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan, seperti: pemberian tugas, dan tes lisan.
12. Menutup Pelajaran	Kegiatan menutup proses KBM dilakukan oleh guru sesuai dengan waktu yang ada. Sebelum menutup pelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan kesimpulan kemudian ditutup

		dengan salam dalam bahasa Jerman.
C	Prilaku siswa	
	1. Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas	Secara umum perilaku siswa di dalam kelas baik. Hal ini ditandai dengan kelas kondusif, dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.
	2. Perilaku Peserta Didik di Dalam Luar Kelas	Secara umum perilaku siswa di luar kelas juga sudah baik, siswa ramah, sopan dan santun. Selain itu, siswa disiplin masuk ke dalam kelas, meskipun ada beberapa siswa yang telat masuk ke dalam kelas.

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Mengetahui,

Dosen Pendamping Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Akbar K.Setiawan, M.hum

Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Guci Dewi Profita

NIP.19700125 200501 1 003

NIM. 11203241035

Lampiran 8

Jadwal Mengajar

JADWAL MENGAJAR BAHASA JERMAN KELAS XII IPS 1 dan XII IPA 5**SMA N 1 WATES**

Hari Senin dan Selasa		Hari Rabu, Kamis dan Sabtu		Hari Jumat	
Jam ke-	Waktu	Jam ke-	Waktu	Jam ke-	Waktu
0		0		1	07.15 – 08.00
1	07.15 – 08.00	1	07.15 – 08.00	2	08.00 – 08.45
2	08.00 – 08.45	2	08.00 – 08.45	3	08.45 – 09.30
3	08.45 – 09.30	3	08.45 – 09.30	ISTIRAHAT 15'	
ISTIRAHAT 15'		ISTIRAHAT 15'		4	09.45 – 10.30
4	09.45 – 10.30	4	09.45 – 10.30	5	10.30 – 11.15
5	10.30 – 11.15	5	10.30 – 11.15		
6	11.15 – 12.00	6	11.15 – 12.00		
ISTIRAHAT 15'		ISTIRAHAT 15'			
7	12.15 – 13.00	7	12.15 – 13.00		
8	13.00 – 13.45	8	13.00 – 13.45		
9	13.45-14.30				

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	XII IPA 5
4	-	-	-	-	-	XII IPA 5
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	XII IPS 1	-	-
9	-	-	-	XII IPS 1	-	-

Wates, 12 September 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Elis Siti Qomariyah, S. Pd

Guci Dewi Profita

NIM. 11203241035

Lampiran
Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Materi Ajar	: <i>Begrüßung, Sich Vorstellen, Das Alphabet, Zahlen, Verben und Endungen</i>
Kelas / Semester	: XII IPA 5 / Ganjil
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan tentang identitas diri, huruf, angka dan kata kerja beserta akhirnya dalam bahasa Jerman.

Kompetensi Dasar :

Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator Keberhasilan :

- Siswa dapat menyebutkan ujaran (kata / frasa) lafal dan intonasi dengan tepat .
- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menulis kata, frasa dan kalimat dengan tepat.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menulis kata, frasa / kalimat dengan tepat.
- Menyebutkan kata-kata yang ada di Video.
- Menyebutkan ujaran (kata / frasa) lafal dan intonasi dengan tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

II. Materi Ajar

Materi *Begrüßung, Sich Vorstellen, Das Alphabet, Zahlen, Verben und Endungen* terlampir.

Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache

Funk, Kuhn und Demme. 2010. Studio d A1. Jakarta: Katalis. Seite 8 – 29.

(Menjelaskan tentang begrüßung yaitu bagaimana cara kita memberi salam kepada orang lain dalam bahasa Jerman, sich vorstellen und andere yaitu bagaimana seseorang berkenalan dengan orang lain, Verben (Kata Kerja), Zahlen yaitu mengajarkan dan menjelaskan angka dalam bahasa Jerman und Alphabet).

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, video, tanya jawab, diskusi, tugas dan permainan.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam yang kepada peserta didik ketika memasuki ruang kelas; "Selamat pagi, oder Guten morgen".• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa.• Mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa berdoa• Siswa memperhatikan• Siswa memperhatikan	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan beberapa hal seputar	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan	65 menit

<p>bahasa Jerman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan slide materi dengan prezi. • Guru memberi contoh bagaimana cara berkenalan dalam bahasa Jerman; <i>“hallo, ich heiÙe Uchi. Ich komme aus West-Borneo. Ich wohne in Yogyakarta. Ich bin 21 Jahre alt”.</i> • Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman • Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan video tentang <i>Zahlen</i> dan <i>Alphabet..</i> • Jika siswa sudah selesai menonton video, guru menjelaskan ulang dengan singkat tentang video yang diputar. • Bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami. • Jika tidak ada siswa yang bertanya, guru melanjutkan materi selanjutnya. • Guru menampilkan slide materi selanjutnya dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menyimak • Siswa menyimak • Siswa memperkenalkan diri • Siswa menyimak • Siswa bertanya • Siswa menyimak • Siswa menyimak 	
---	---	--

<p>bentuk prezi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan ulang tentang konjugasi kata kerja <i>Verben + Endungen</i>. Bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami kemudian menjelaskannya. Guru memberikan trik penggunaan konjugasi kata kerja: <ul style="list-style-type: none"> Ich → -e Du → -st Er, Sie, Es → -t Wir → -en Ihr → -t sie/ Sie → -en Jika tidak ada siswa yang bertanya, guru melanjutkan materi selanjutnya. Guru memberi latihan kepada siswa yaitu dengan permainan bahasa <i>Schlange Bombe</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menyimak. Siswa bertanya (jika ada) dan yang lainnya menyimak. Siswa menyimak instruksi yang dijelaskan oleh guru, kemudian melakukan permainan sesuai instruksi yang diberikan guru. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengulangi materi dengan bertanya kepada siswa Guru memberi kesimpulan tentang materi yang di ajarkan Guru menutup proses pembelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan dan menjawab Siswa memperhatikan Siswa mengucapkan "<i>Aufwiedersehen/ Tschüs</i>". 	<p>10 menit</p>

doa dan mengucapkan "Aufwiedersehen/ Tschüs".		
---	--	--

IV. Alat / Bahan / Sumber Belajar

- Alat : Buku Studio d A 1, LCD, Whiteboard, spidol, speaker.
- Bahan : Studio d A1
- Media : video, musik, kartu, prezi dan permainan.

A. Soal latihan

- Permainan Schlange Bombe

B. Penilaian/Evaluasi :

- a. Teknik : Tanya jawab, diskusi dan permainan.
- b. Bentuk Instrument : kartu
- c. Soal : Permainan Schlange Bombe
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Siswa	Nilai	Skor
1.	Memperkenalkan diri.	40	Nilai Total 100
2.	Mengeja nama lengkap/ nama panggilan.	20	
3.	Menebak dan menyebutkan cara baca angka.	40	

Penentuan nilai akhir: $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{skor ideal (100\%)}} = \dots\dots\dots$ Skor maks

Wates, 09 agustus 2014

Guru Pembimbing

Praktikan

Elis Siti Qommariyah, S. Pd

Guci Dewi Profita

NIM : 11203241035

Mengetahui,
Koordinator KKN PPL,

Sugeng, S. Pd

NIP.19760816 199401 1 001

Lampiran materi:



Sich Vorstellen (perkenalan)

Pertanyaan Umum (*percakapan awal berkenaan*)

Wie heißen Sie? / Wie heißt du?

Woher kommen Sie? / Woher kommst du?

Wo wohnen Sie? / Wie alt bist du?

Pertanyaan Pribadi (*sudah pernah berkenalan*)

Wie alt sind Sie? / Wie alt bist du?

Was ist Ihr Hobby? / Was ist dein Hobby?

ich heißen

ich komme aus

ich wohne in

Pertanyaan Pribadi (*sudah pernah berkenalan*)

ich bin ... Jahre alt

mein Hobby ist / mein Hobby sind
(*jika 1 hobby*) (*jika ≥ 1 hobby*)

	Subjekt	Sein (To Be)
Singular	Ich	bin
	Du	bist
	Er, Sie, Es	ist
Plural	Wir	sind
	Ihr	seid
	sie/ Sie	sind



Ich **bin**ully. Ich komme aus Bali. Ich **bin** 14 Jahre alt.



Sir **sind** Koby und Loby.
Wir wohnen in Bantul.

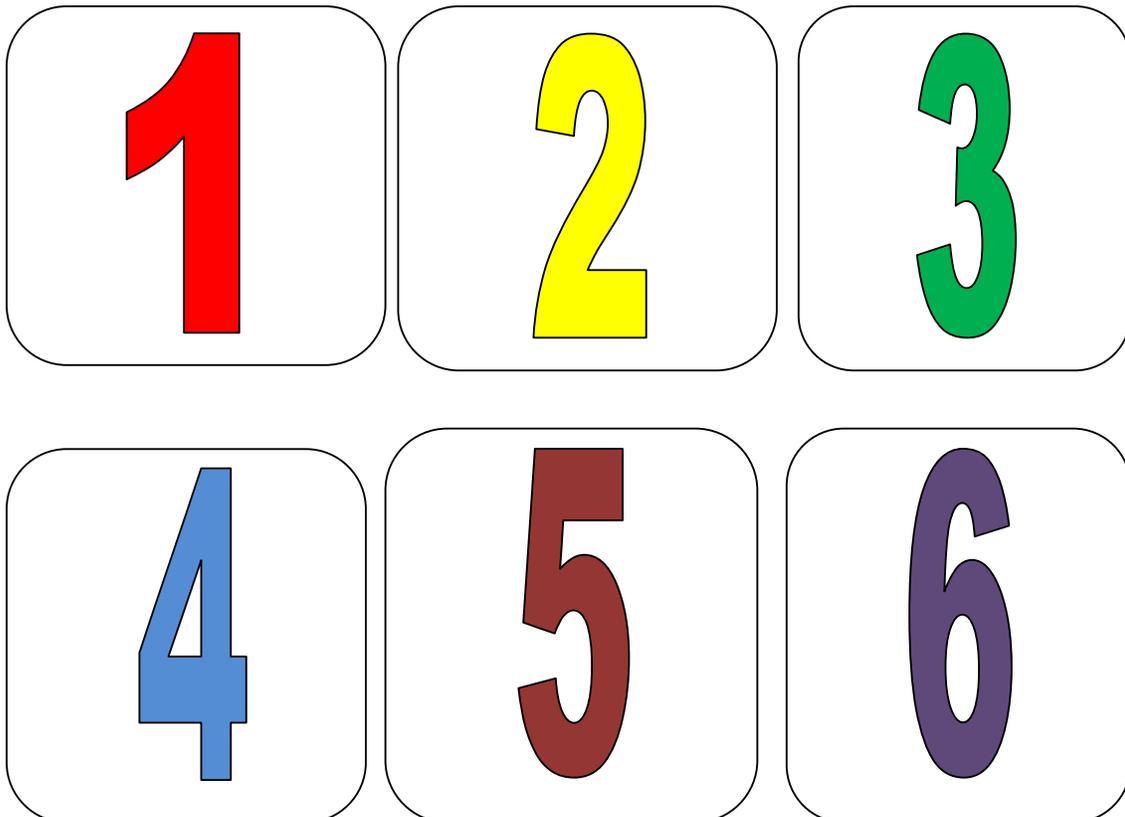
Video dalam bentuk soft file.

Slide Prezi dalam bentuk PDF.

Langkah-langkah Permainan bahasa Schlange Bombe:

1. Guru meminta seluruh siswa untuk berdiri dan membentuk lingkaran besar.
2. Guru memberikan instruksi permainan.
3. Guru memberikan spidol ke salah satu siswa, kemudian spidol tersebut dioper ke siswa yang lainnya.
4. Sementara spidol dioper, guru memutar musik.
5. Saat guru memberhentikan musik, maka spidol yang dioper juga harus berhenti.
6. Siswa yang mendapat spidol saat musik berhenti harus melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru sampai selesai.
7. Setelah tugasnya selesai, musik diputar lagi dan spidol juga dioper kembali.
8. Siswa yang mendapat spidol saat musik berhenti harus melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru sampai selesai.
9. Kegiatan no. 7 & 8 diulangi kembali sesuai waktu yang diinginkan guru dalam melakukan permainan.

Soal permainan bagian tebak angka:



7

8

9

10

11

12

13

17

20

21

24

27

32

39

45

70

87

100

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Materi Ajar	: <i>Andere Vorstellen, Das Alphabet, Zahlen, Konjugasi Verben, Die Familie, dan Mengenal W-Fragen.</i>
Kelas / Semester	: XII IPA 5 / Ganjil
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan tentang identitas orang lain, konjugasi kata kerja, istilah-istilah dalam keluarga dan bentuk pertanyaan yang menggunakan *W-Fragen* dalam bahasa Jerman.

Kompetensi Dasar :

Menyampaikan informasi secara tulisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan tata cara penulisan yang tepat dalam mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator Keberhasilan :

- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menulis kata, frasa dan kalimat dengan tepat.
- Siswa dapat menuliskan informasi singkat dengan frasa dan kalimat dengan tepat.
- Siswa dapat menggunakan *W-Fragen* dalam membuat kalimat tanya.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menulis kata, frasa / kalimat dengan tepat.
- Menyebutkan kata-kata yang ada di Video.
- Menyebutkan istilah-istilah tentang keluarga dalam bahasa Jerman dengan tepat.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

II. Materi Ajar

Andere Vorstellen, Konjugasi Verben, Die Familie, dan Mengenal W-Fragen.

Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache

Funk, Kuhn und Demme. 2010. Studio d A1. Jakarta: Katalis. Seite 8 – 29.

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, video, tanya jawab, diskusi, tugas, Power Point dan permainan.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam yang kepada peserta didik ketika memasuki ruang kelas; “Selamat pagi, oder Guten morgen”.• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa.• Mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa berdoa• Siswa memperhatikan• Siswa memperhatikan	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya dan menjelaskan ulang materi minggu lalu agar siswa menjadi lebih ingat.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan	65 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan slide materi selanjutnya dalam bentuk power point. • Guru memberi contoh bagaimana cara memperkenalkan orang lain dan bertanya dalam bahasa jerman; <i>“hallo, ich heiße Uchi Ich komme aus West-Borneo. Ich wohne in Yogyakarta. Ich bin 21 Jahre alt. Ich bin eine Studentin. Das ist mein Freund, sie kommt aus Sumba. Sie wohnt in Yogyakarta. Sie ist 21 Jahre alt”.</i> • Guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri kemudian memperkenalkan temannya dalam bahasa jerman. • Guru menjelaskan kembali bagaimana memperkenalkan orang lain. • Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan video tentang <i>die Familie</i>. • Guru memberikan test 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menyimak • Siswa menyimak • Siswa memperkenalkan diri dan memperkenalkan teman disampingnya. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa menyimak dan 	
---	--	--

<p>singkat secara lisan tentang keluarga.</p> <p>“Apa artinya dalam bahasa Jerman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayah, 2. Kakak, 3. Nenek. <p>Apa artinya dalam bahasa Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Der Großvater, 2. Die Schwester, 3. Der Jung Bruder. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan ulang tentang keluarga dalam bahasa Jerman. • Guru selanjutnya menjelaskan tentang pertanyaan dalam bahasa Jerman yang menggunakan W-Fragen. <p><i>“Wer ist das?</i></p> <p><i>Wie alt sind Sie?</i></p> <p><i>Was sind Sie von Beruf?”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami. • Jika tidak ada siswa yang bertanya, guru melanjutkan materi selanjutnya. • Guru memberikan latihan menuliskan informasi 	<p>menjawab tes singkat tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa bertanya • Siswa menyimak • Siswa mengerjakan dan 	
---	---	--

<p>tentang diri sendiri kemudian dikumpulkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami kemudian menjelaskannya. • Guru memberi latihan mengingat kepada siswa dengan permainan bahasa Bingo dan memberikan instruksi permainan. 	<p>kemudian mengumpulkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya dan menyimak penjelasan guru. • Siswa menyimak instruksi yang dijelaskan oleh guru, kemudian mempraktekkannya. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulangi materi dengan bertanya kepada siswa • Guru memberi kesimpulan tentang materi yang di ajarkan • Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan "<i>Aufwiedersehen/ Tschüs</i>". 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menjawab • Siswa memperhatikan • Siswa mengucapkan "<i>Aufwiedersehen/ Tschüs</i>". 	<p>10 menit</p>

IV. Alat / Bahan / Sumber Belajar

- Alat : Buku Studio d A 1, LCD, Whiteboard, spidol, Power Point dan speaker.
- Bahan : Studio d A1
- Media : video, musik, kartu dan permainan.

A. Soal latihan

- Menuliskan informasi sederhana tentang identitas diri dengan tema perkenalan.
- Permainan Bingo.

B. Penilaian/Evaluasi :

- a. Teknik : Tanya jawab, diskusi dan permainan.
- b. Bentuk Instrument : kartu
- c. Soal : Permainan Bingo.
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Siswa	Nilai	Skor
1.	Menulis informasi singkat dengan tema perkenalan.	40	Nilai Total 100
2.	Menyusun konjugasi kata kerja yang acak sesuai dengan subjek dan aturan konjugasinya.	20	
3.	Memperkenalkan teman kelompoknya.	40	

Penentuan nilai akhir: Perolehan skor x skor ideal (100%) = Skor maks

Wates, 16 agustus 2014

Guru Pembimbing

Praktikan

Elis Siti Qommariyah, S. Pd

Guci Dewi Profita

NIM : 11203241035

Mengetahui,
Koordinator KKN PPL,

Sugeng, S. Pd
NIP.19760816 199401 1 001

Lampiran materi:

Video dalam bentuk soft file.

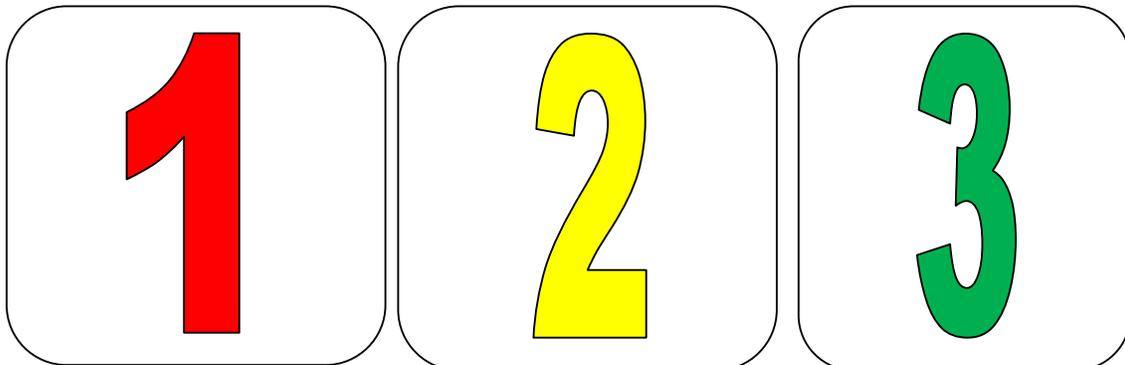
Slide Prezi dan Power Point dalam bentuk soft file.

Langkah-langkah Permainan bahasa Bingo:

1. Guru meminta seluruh siswa untuk berhitung dari 1-4.
2. Seluruh siswa berkelompok sesuai dengan angka yang telah disebutkan. Yang mengeja 1 berkelompok dengan sesama 1, 2 dengan sesama 2, 3 dengan sesama 3 dan 4 dengan sesama 4.
3. Guru memberikan instruksi permainan.
4. Guru memberikan potongan-potongan kertas yang bertuliskan beberapa kata kerja dan subjek.
5. Setiap kelompok harus memnyusun potongan-potongan kertas tersebut dan membentuk susunan konjugasi kata kerja sesuai dengan subjeknya.
6. Sementara para siswa menyusun potongan-potongan kertas tersebut, guru memutarakan musik untuk memotivasi para siswa agar bisa bekerja sama dengan semangat.
7. Kelompok yang selesai terlebih dahulu berteriak “bingo” sambil mengangkat tangan.
8. Guru mengecek hasil pekerjaan kelompok .
9. Setelah semua kelompok selesai, kelopak yang pertama dan kedua menang memilih kelompok lainnya untuk menerima hukuman. Hukumannya adalah memperkenalkan diri kemudian memperkenalkan temannya. Setelah itu menyebutkan angka yang tertera di kartu yang guru perlihatkan.

Potongan-potongan kata kerja dan subjek terlampir.

Soal permainan bagian tebak angka:



4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

17

20

21

24

27

32

39

45

70

87

100

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Materi Ajar	: <i>Konjugation des Verben, Die Familie, Zahlen dan Dialog im Cafè.</i>
Kelas / Semester	: XII IPA 5 / Ganjil
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan tentang penggunaan konjugasi kata kerja, istilah-istilah dalam keluarga, cara baca angka dalam ratusan dan menyebutkan tahun, serta bagaiman melakukan percakapan di cafe dalam bahasa Jerman.

Kompetensi Dasar :

Menyampaikan informasi secara tulisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan tata cara penulisan yang tepat dalam mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator Keberhasilan :

- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menyebutkan angka diatas ratusan sesuai dengan cara baca dalam bahasa Jerman yang tepat.
- Siswa dapat menyusun dialog singkat di cafe.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menulis kata, frasa / kalimat dengan tepat.
- Menyebutkan kata-kata yang ada di Video.
- Menyebutkan istilah-istilah tentang keluarga dalam bahasa jerman dengan tepat.
- Menyusun dialog singkat tentang percakapan di sebuah Cafe.

II. Materi Ajar

Konjugation des Verben, Die Familie, Zahlen dan Dialog im Cafè.

Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache

Funk, Kuhn und Demme. 2010. Studio d A1. Jakarta: Katalis. Seite 8 – 29.

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, video, tanya jawab, diskusi, tugas, Power Point dan permainan.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam yang kepada peserta didik ketika memasuki ruang kelas; “Selamat pagi, oder Guten morgen”.• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa.• Mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa berdoa• Siswa memperhatikan• Siswa memperhatikan	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya dan menjelaskan ulang materi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memperhatikan	65 menit

<p>minggu lalu agar siswa menjadi lebih ingat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan slide materi selanjutnya dalam bentuk power point tentang keluarga. • Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan video tentang <i>die Familie</i>. • Guru memberikan test singkat secara lisan tentang keluarga. <p>“Apa artinya dalam bahasa Jerman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayah, 2. Kakak, 3. Nenek. <p>Apa artinya dalam bahasa Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Der Großvater, 2. Die Schwester, 3. Der Jung Bruder. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bagaimana cara baca angka dalam ratusan dan membaca tahun. <ol style="list-style-type: none"> 1. 101= einhunderteins 2. 215= zweihundertfünfzehn. 3. 275= dreihundertfünfundsiebzig 4. Tahun 1989= neunzehnhundertneunundachtzig Jahre. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menyimak • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa menyimak dan menjawab tes singkat tersebut. • Siswa mendengarkan dan menyimak. 	
--	---	--

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tes secara lisan bagaimana cara baca angka: <ol style="list-style-type: none"> 1. 101 2. 125 3. 207 4. 445 5. Tahun 1989 6. Tahun 2000 7. Tahun 2008 8. 2014 • Guru selanjutnya menjelaskan tentang bagaimana percakapan di sebuah Cafe. • Guru memutar video singkat dialog <i>im Cafè</i>. • Guru bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami. • Guru menawab pertanyaan siswa dan menjelaskannya. • Guru memberi latihan menyusun dialog percakapan di sebuah Cafe kepada siswa dengan permainan bahasa Bingo Text dan memberikan instruksi permainan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak dan menjawab tes singkat secara lisan.. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa bertanya • Siswa mendengarkan dan menyimak • Siswa menyimak instruksi yang dijelaskan oleh guru, kemudian mempraktekkannya. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulangi materi dengan bertanya kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menjawab 	<p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembaran soal latihan menuliskan informasi tentang keluarga secara kelompok dan melengkapi titik-titik sesuai perintah yang disediakan secara individual. Kedua tugas tersebut untuk dikerjakan di rumah. • Guru memberi kesimpulan tentang materi yang di ajarkan • Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan <i>"Aufwiedersehen/ Tschüs"</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mnyimak dan mengerjakan tugas tersebut di rumah. • Siswa memperhatikan • Siswa mengucapkan <i>"Aufwiedersehen/ Tschüs"</i>. 	
---	---	--

IV. Alat / Bahan / Sumber Belajar

- Alat : Buku Studio d A 1, LCD, Whiteboard, spidol, Power Point dan speaker.
- Bahan : Studio d A1
- Media : video, musik, kartu dan permainan.

A. Soal latihan

- Menuliskan informasi sederhana tentang keluarga.
- Menjawab soal latihan sesuai perintah di lembaran soal.
- Permainan Bingo.

B. Penilaian/Evaluasi :

- Teknik : Tanya jawab, diskusi dan permainan.
- Bentuk Instrument : kartu
- Soal : Permainan Bingo.

d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Siswa	Nilai	Skor
1.	Menyusun dialog percakapan di sebuah Cafe..	50	Nilai Total 100
2.	Menuliskan angka dan tahun.	25	
3.	Melengkapi kalimat perkenalan dengan konjugasi kata kerja yang benar.	25	

Penentuan nilai akhir: Perolehan skor x skor ideal (100%) = Skor maks

Guru Pembimbing

Elis Siti Qommariyah, S. Pd

Wates, 23 Agustus 2014

Praktikan

Guci Dewi Profita

NIM : 11203241035

Mengetahui,
Koordinator KKN PPL,

Sugeng, S. Pd
NIP.19760816 199401 1 001

Lampiran materi:

Video dalam bentuk soft file.

Slide Power Point dalam bentuk soft file.

Langkah-langkah Permainan bahasa Bingo Text:

1. Guru meminta seluruh siswa untuk berhitung dari 1-4.
2. Seluruh siswa berkelompok sesuai dengan angka yang telah disebutkan. Yang mengeja 1 berkelompok dengan sesama 1, 2 dengan sesama 2, 3 dengan sesama 3 dan 4 dengan sesama 4.
3. Guru memberikan instruksi permainan.
4. Guru memberikan dialog percakapan di sebuah cafe yang telah dipotong-potong.
5. Setiap kelompok harus menyusun dialog percakapan di sebuah cafe yang telah dipotong-potong tersebut dengan benar.
6. Sementara para siswa menyusun potongan-potongan kertas tersebut, guru memutarakan musik untuk memotivasi para siswa agar bisa bekerja sama dengan semangat.
7. Kelompok yang selesai terlebih dahulu berteriak “bingo” sambil mengangkat tangan.
8. Guru mengecek hasil pekerjaan kelompok kemudian mengetes bagaimana cara baca tahun dalam bahasa Jerman .
9. Setelah semua kelompok selesai, guru mengoreksi pekerjaan siswa dan menjelaskan dialog percakapan di sebuah cafe yang benar.

Dialog percakapan berikut dipotong-potong sesuai barisnya:

Im Cafè

Meilan : Entschuldigung, ist hier noch frei?

Nora : Ja, klar, bitte. Sind Sie auch im Deutschkurs?

Meilan : Ja, im Kurs A1. Ich heiÙe Katja. Ich komme aus China.

Nora : Ich bin Nora aus Indonesien.

Meilan : Was möchten Sie trinken?

Nora : Ich möchte einen Kaffee. Und Sie?

Meilan : Mmmm, ich auch.

Kellner : Was möchten Sie trinken?

Meilan : Wir möchten zwei Kaffee, bitte.

Zahlen

Nora : Entschuldigung, wir möchten bezahlen.

Kellner : Zusammen oder getrennt?

Meilan : Zusammen bitte.

Kellner : Zwei Kaffee, das macht 2,60 €.

Nora : Hier bitte, stimme so.

Kellner : Vielen Dank.

Kellner : Bitte. Auf Wiedersehen.

Meilan&Nora: Auf Wiedersehen

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Materi Ajar	: <i>Essen und Trinken, Nomen in die Schüle, Artikel, Farben</i> dan <i>Verneinung</i>
Kelas / Semester	: XII IPA 5 / Ganjil
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan nama-nama makanan dan minuman beserta artikelnya, benda yang ada di sekolah beserta artikelnya dan menggunakan *Verneinung* dalam mengungkapkan informasi singkat..

Kompetensi Dasar :

Menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks dengan tata cara penulisan yang tepat dalam mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator Keberhasilan :

- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menyebutkan nama-nama makanan&minuman dan benda beserta artikelnya dalam bahasa Jerman yang tepat.
- Siswa dapat membuat dialog singkat penggunaan *Verneinung* dalam bahasa Jerman.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menulis kata, frasa / kalimat dengan tepat.
- Menyebutkan nama-nama makanan&minuman dan benda beserta artikelnya dalam bahasa Jerman.
- Dapat menggunakan *Verneinung mit kein*.
- Dapat menyebutkan warna dalam bahasa Jerman.

II. Materi Ajar

Essen und Trinken, Nomen in die Schüle, Artikel, Farben dan Verneinung

Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache

Funk,Kuhn und Demme.2010. Studio d A1. Jakarta:Katalis. Seite 162 -163 dan Seite 30-43.

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, video, tanya jawab, diskusi, tugas dan permainan.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Pendahuluan (<i>Einführung</i>) <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam yang kepada peserta didik ketika memasuki ruang kelas; “Selamat pagi, oder Guten morgen”.• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa berdoa• Siswa memperhatikan.	15 menit
Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>) <ul style="list-style-type: none">• Guru mengecek tugas yang diberikan minggu lalu dan meminta siswa untuk mengumpulkannya.• Guru bertanya dan menjelaskan ulang materi minggu lalu agar	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengumpulkan tugas.• Siswa menyimak dan memperhatikan.	65 menit

<p>siswa menjadi lebih ingat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memutarakan video tentang <i>Essen und Trinken</i>. • Guru menunjukkan kartu bergambar dan meminta siswa untuk menyebutkannya dalam bahasa Jerman. • Guru bertanya kepada siswa apakah ada yang kurang jelas. • Guru menjelaskan lebih lanjut tentang pertanyaan yang diajukan oleh siswa. • Guru memberikan penjelasan tentang materi <i>Verneinung mit kein</i>. • Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan, memperhatikan dan menyimak video tentang <i>Nomen in die Schüle</i>. • Guru menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan, memperhatikan, menyimak dan mengikuti cara pengucapannya. • Siswa menyebutkan nama benda di kartu bergambar yang diperlihatkan oleh guru. • Siswa bertanya. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa mendengarkan, memperhatikan, menyimak dan mengikuti cara pengucapannya. • Siswa mendengarkan 	
--	--	--

<p>kembali tentang <i>Nomen in die Schule</i> dan memberikan tips mengenal artikel kata benda.</p> <p>“setiap kata yang berakhiran <i>-ung</i> pasti berartikel <i>die</i>. Kebanyakan kata benda yang berakhiran <i>-um</i> dan <i>-chen</i> berartikel <i>das</i>. Dan setiap kata yang berakhiran <i>-ig ; -ling ; -or ; dan -ismus</i>; biasanya berartikel <i>der</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru selanjutnya menjelaskan tentang <i>bestimmter</i> dan <i>unbestimmter Artikel</i>. • Guru bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami. • Guru menawab pertanyaan siswa dan menjelaskannya. • Guru menjelaskan tentang warna dalam bahasa Jerman. • Guru bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami. • Guru menawab 	<p>dan menyimak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa bertanya. • Siswa menyimak dan mendengarkan. • Siswa menyimak dan mendengarkan. • Siswa bertanya. • Siswa menyimak dan 	
---	---	--

<p>pertanyaan siswa dan menjelaskannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi latihan mengenal benda-benda yang ada di sekolah dengan permainan Bingo. 	<p>mendengarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak instruksi yang dijelaskan oleh guru, kemudian mempraktekkannya. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulangi materi dengan bertanya kepada siswa • Guru memberi kesimpulan tentang materi yang di ajarkan. • Guru memberikan tugas membuat video tentang percakapan <i>im Café</i>. Dengan poin yang harus ada di video yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Memesan minuman/ makanan - Membayar. • Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan "<i>Aufwiedersehen/ Tschüs</i>". 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menjawab • Siswa memperhatikan dan menyimak. • Siswa memperhatikan dan menyimak. • Siswa mengucapkan "<i>Aufwiedersehen/ Tschüs</i>". 	<p>10 menit</p>

IV. Alat / Bahan / Sumber Belajar

- Alat : Buku Studio d A 1, LCD, Whiteboard, spidol dan speaker.
- Bahan : Studio d A1
- Media : video, musik, kartu dan permainan.

A. Soal latihan

- Mencari nama-nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.
- Permainan Bingo.

B. Penilaian/Evaluasi :

- Teknik : Tanya jawab, diskusi dan permainan.
- Bentuk Instrument : Kartu
- Soal : Permainan Bingo.
- Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Siswa	Nilai	Skor
1.	Menentukan nama benda beserta artikelnya dalam bahasa Jerman.	50	Nilai Total 100
2.	Menyebutkan nama-nama benda beserta artikelnya dengan penggunaan <i>Verneinung</i> dalam bahasa Jerman.	50	

Penentuan nilai akhir: $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{skor ideal (100\%)}} = \dots\dots\dots$ Skor maks

Guru Pembimbing

Wates, 30 Agustus 2014
Praktikan

Elis Siti Qommariyah, S. Pd

Guci Dewi Profita
NIM : 11203241035

Mengetahui,
Koordinator KKN PPL,

Sugeng, S. Pd

NIP.19760816 199401 1 001

Lampiran materi:

Video dalam bentuk soft file.

Langkah-langkah Permainan bahasa Bingo:

1. Guru meminta seluruh siswa untuk berhitung dari 1-5.
2. Seluruh siswa berkelompok sesuai dengan angka yang telah disebutkan. Yang mengeja 1 berkelompok dengan sesama 1, 2 dengan sesama 2, 3 dengan sesama 3 dan 4 dengan sesama 4.
3. Guru memberikan instruksi permainan.
4. Guru memberikan potongan-potongan kertas yang bertuliskan beberapa nama benda dan gambar benda.
5. Setiap kelompok harus memnyusun potongan-potongan kertas tersebut sesuai dengan gambar bendanya..
6. Sementara para siswa menyusun potongan-potongan kertas tersebut, guru memutarakan musik untuk memotivasi para siswa agar bisa bekerja sama dengan semangat.
7. Kelompok yang selesai terlebih dahulu berteriak “bingo” sambil mengangkat tangan.
8. Guru mengecek hasil pekerjaan kelompok .
9. Setelah semua kelompok selesai, salah satu kelompok yang ditunjuk melemparkan bola plastik ke kelompok lain kemudian memperlihatkan gambar sebuah benda dan memberikan pertanyaan:
 - Was ist das auf Deutsch?
 - Ist das ...?
10. Kelompok yang mendapat lemparan bola harus menjawab pertanyaan tersebut dalam bahasa Jerman dengan benar. Setelah menjawab pertanyaan, kelompok tersebut kemudian melemparkan bola plastik ke kelompok lainnya dan memberikan pertanyaan yang ada di no.9.
11. Kelompok yang mendapat bola harus menjawab pertanyaan tadi. Kemudian melakukan kegiatan no.10.
12. Seterusnya sampai waktu permainan yang dikehendaki habis.

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Materi Ajar	: <i>Artikel, Verneinung, Kleidung, Farben, Adjektive, dan Adjektiv Deklanation.</i>
Kelas / Semester	: XII IPA 5 / Ganjil
Pertemuan	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Standar Kompetensi

Mengungkapkan secara lisan nama-nama pakaian beserta artikelnya, warna, sifat dan penggunaan adjektiv deklanation dan pengingkarannya.

Kompetensi Dasar :

Menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang tepat dalam mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator Keberhasilan :

- Siswa dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- Siswa dapat menyebutkan nama-nama pakaian beserta artikeln, warna dan sifatnya dalam bahasa Jerman yang tepat.
- Siswa dapat mengungkapkan penggunaan *Verneinung* dalam bahasa Jerman.

I. Tujuan Pembelajaran

- Menulis kata, frasa / kalimat dengan tepat.
- Menyebutkan nama-nama benda beserta artikeln, warna dan sifatnya dalam bahasa Jerman yang tepat.
- Dapat menggunakan *Verneinung mit kein.*

II. Materi Ajar

Artikel, Verneinung, Kleidung, Farben, Adjektive, dan Adjektiv Deklanation.

Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache

III. Metode Pembelajaran

Ceramah, video, tanya jawab, diskusi, tugas dan permainan.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<p>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam yang kepada peserta didik ketika memasuki ruang kelas; “Selamat pagi, oder Guten morgen”.• Guru membuka pelajaran dengan berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa berdoa• Siswa memperhatikan.	10 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengecek tugas yang diberikan minggu lalu dan meminta siswa untuk mengumpulkannya.• Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan motivasi kepada siswa.• Guru mengulas kembali materi tentang Artikel	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengumpulkan tugas.• Siswa mendengarkan dan menyimak.• Siswa mendengarkan dan menyimak.	70 menit

<p>dan <i>Verneinung mit kein</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru kemudian meminta peserta didik untuk mendengarkan, memperhatikan dan menyimak video tentang <i>Kleidung</i>. • Guru menjelaskan tentang <i>Farben, Adjektive</i>, dan <i>Adjektiv Deklanation</i>. • Guru bertanya kepada siswa jika ada yang belum dipahami. • Guru menawab pertanyaan siswa dan menjelaskannya. • Guru memberikan instruksi latihan mengenal benda-benda yang ada di sekolah dengan permainan Mapping Bilden. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan, memperhatikan, menyimak dan mengikuti cara pengucapannya. • Siswa mendengarkan dan menyimak. • Siswa bertanya. • Siswa menyimak dan mendengarkan. • Siswa menyimak instruksi yang dijelaskan oleh guru, kemudian mempraktekkannya. 	
<p>Penutup (<i>Schluß</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulangi materi dengan bertanya kepada siswa • Guru memberi kesimpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan dan menjawab • Siswa memperhatikan 	<p>10 menit</p>

materi yang di ajarkan • Guru menutup proses pembelajaran dengan doa dan mengucapkan "Aufwiedersehen/Tschüs".	• Siswa mengucapkan "Aufwiedersehen/Tschüs".	
--	--	--

IV. Alat / Bahan / Sumber Belajar

- Alat : Buku Studio d A 1, LCD, Whiteboard, spidol dan speaker.
- Bahan : Studio d A1
- Media : video, musik, kartu dan permainan.

A. Soal latihan

- Mencari nama-nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.
- Permainan Bingo.

B. Penilaian/Evaluasi :

- a. Teknik : Tanya jawab, diskusi dan permainan.
- b. Bentuk Instrument : kartu
- c. Soal : Permainan Bingo.
- d. Pedoman Penskoran

No.	Kegiatan Siswa	Nilai	Skor
1.	Menentukan nama benda beserta artikelnya dalam bahasa Jerman.	50	Nilai Total 100
2.	Menyebutkan nama-nama benda beserta artikelnya dengan penggunaan <i>Verneinung</i> dalam bahasa Jerman.	50	

Penentuan nilai akhir: Perolehan skor x skor ideal (100%) = Skor maks

Guru Pembimbing

Elis Siti Qommariyah, S. Pd

Wates, 30 Agustus 2014

Praktikan

Guci Dewi Profita

NIM : 11203241035

Mengetahui,
Koordinator KKN PPL,

Sugeng, S. Pd
NIP.19760816 199401 1 001

Lampiran materi:

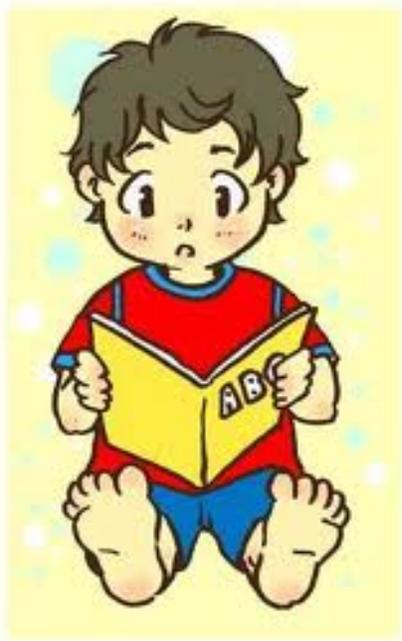
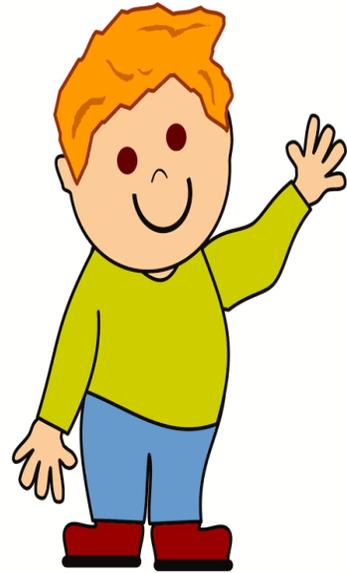
Video dalam bentuk soft file.

Slide Prezi dalam bentuk soft file pdf.

Langkah-langkah Permainan Mapping Bilden:

1. Guru meminta seluruh siswa untuk berhitung dari 1-5.
2. Seluruh siswa berkelompok sesuai dengan angka yang telah disebutkan. Yang mengeja 1 berkelompok dengan sesama 1, 2 dengan sesama 2, 3 dengan sesama 3 dan 4 dengan sesama 4.
3. Guru memberikan instruksi permainan.
4. Guru memberikan 1 lembar kertas sampul besar dan beberapa kertas warna kepada setiap kelompok beserta potongan-potongan gambar pakaian.
5. Setiap kelompok harus menempelkan potongan gambar di atas kertas sampul dan memberikan keterangan tentang gambar tersebut se kreatif mungkin menggunakan kertas warna yang ada dengan membentuk peta tentang pakaian.
6. Sementara para siswa peta pakaian, guru memutar musik untuk memotivasi para siswa agar bisa bekerja sama dengan semangat.
7. Kelompok yang selesai terlebih dahulu berteriak "bingo" sambil mengangkat tangan.
8. Guru mengecek hasil pekerjaan kelompok .
9. Kelompok yang selesai terlebih dahulu menjadi kelompok yang menang dan boleh meninggalkan kelas.
10. Kelompok yang telah selesai membuat Mapping Bilden mempresentasikan hketerangan Mappingnya kepada guru untuk dinilai.

Gambar untuk permainan bahasa Mapping Bilden:



*Begrussung, Sich Vorstellen
Das Alphabet, Zahlen,*

*Verben und
Endungen*



Begrüßung, Sich Vorstellen Das Alphabet, Zahlen,

Verben und Endungen



Con Boca Hora' Verbs'

Ich	du	er	sie	es	es
du	du	er	sie	es	es
du	du	er	sie	es	es

Begrüßung und sich vorstellen

Begrüßung

Guten Morgen = saluted (good)
Guten Tag = saluted (neutral)
Guten Abend = saluted (evening)
Gute Nacht = saluted (night)

sich vorstellen

Personen (Name, Beruf, Wohnort)
Woher kommst du?
Wie heißt du?
Wo wohnst du?
Was machst du beruflich?
Was ist dein Hobby?

Con Boca

Ich	du	er	sie	es	es
du	du	er	sie	es	es
du	du	er	sie	es	es

Verben und Stamm-Endungen

Subjekt	Stamm	Endung	Beispiel		
ich	du	er	sie	es	es
du	du	er	sie	es	es
du	du	er	sie	es	es

Begrussung und sich Vorstellen



Begrussung

Guten Morgen = *selamat pagi*

Guten Tag = *selamat siang*

Guten Abend = *selamat malam*

Gute Nacht = *selamat malam*
(=good night)

sich Vorstellen

Pertanyaan Umum (percakapan awal berkenaan)

Wie hei-en Sie? / Wie hei-t du?

ich heisse ... / ich bin ... / Mein Name ist ...

Woher kommen Sie? / Woher kommst du?

ich komme aus ...

Wo wohnen Sie? / Wie alt bist du?

ich wohne in ...

Was sind Sie von Beruf? Was bist du von Beruf? ich bin... (Schueler/ Schuelerin)

Menanyakan umur:

Wie alt sind Sie? / Wie alt bist du?

ich bin ... Jahre alt

Ich
Du
Er, Sie,
Wir
Ihr
sie/ Sie

Subjekt

ich
du
er/ sie/ es
wir
ihr
sie/ Sie

he
he
he

Cara Baca Huruf Tertentu

ei	--> ai
eu	--> oi
s (singel)	--> z
z	--> tsst (lebih ke c)

kata kunci:

21 = einund

belasan -->

puluhan -->

Z

e

p

S

u

r

d

Verben und Stamm+Endungen

Subjekt Sein(To Be)

Ich	bin
Du	bist
Er, Sie, Es	ist
Wir	sind
Ihr	seid
sie/ Sie	sind

Ich **bin** Ully. Ich komme aus Bali. Ich **bin** 14 Jahre alt.



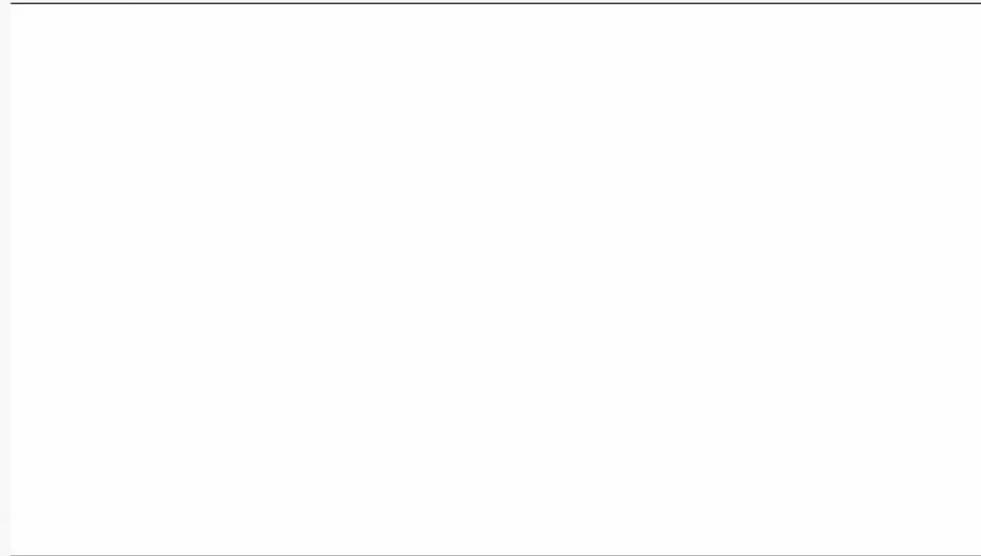
Sir sind Koby und Loby. Wir wohnen in Bantul.

Subjekt	heissen (nama)	kommen(datang)	haben (mempunyai)
ich	heisse	komme	habe
du	heisst	kommst	hast
er/ sie/ es	heisst	kommt	hat
wir	heissen	kommen	haben
ihr	heisst	kommt	habt
sie/ Sie	heissen	kommen	haben

g
am
lam
t)

/ Mein Name ist ...

Zahlen



r

y

kata kunci:

21 = einundzwanzig --> baca angka depan dahulu,
kemudian angka belakang.

belasan --> +zehn

puluhan --> +zig

tu

k

Begrüßung, Sich Vorstellen Das Alphabet, Zahlen,

Verben und Endungen



Con Boca Hora' Verbs'

ich	du	er	sie	es	wir	ihnen	Sie	man
ich	du	er	sie	es	wir	ihnen	Sie	man

Begrüßung und sich vorstellen

Begrüßung

Guten Morgen = saluted (good)
Guten Tag = saluted (neutral)
Guten Abend = saluted (evening)
Gute Nacht = good night!

sich vorstellen

Personen (Name, Beruf, Wohnort)
Woher kommst du?
Wie heißt du?
Wo wohnst du?
Was machst du beruflich?
Was ist dein Hobby?

Con Boca

ich	du	er	sie	es	wir	ihnen	Sie	man
ich	du	er	sie	es	wir	ihnen	Sie	man

Verben und Stamm-Endungen

Subjekt	Stamm	Endung	Beispiel					
ich	du	er	sie	es	wir	ihnen	Sie	man
ich	du	er	sie	es	wir	ihnen	Sie	man

ich 	wohne	komme	heiße	habe
du	wohnst	kommst	heißt	hast
er/es/sie	wohnt	kommt	heißt	hat
wir	wohnen	kommen	heißen	haben
ihr	wohnt	kommt	heißt	habt
sie/ Sie 	wohnen 	kommen	heißen	haben 



Hallo! Ich bin Jonas, 17 Jahre alt. Ich komme aus Berlin aber jetzt wohne ich in Frankfurt mit meine Familie. Ich bin ein Schüler. Mein Hobby sind Musik hören, Buch lesen, und Sport treiben.

Das ist meine Familie. Meine Mutter heißt Lucy und mein Vater heißt Andre. Sie sind Mathe Lehrerin und Chemie Lehrer. Meine junge Schwester ist Katja, 15 Jare alt. Sie ist eine Schülerin und ihr Hobby ist kochen.



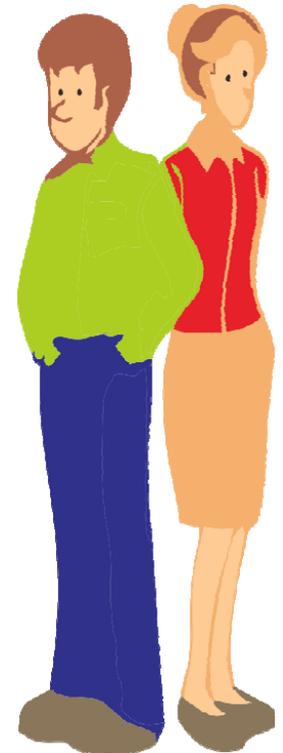
Ini tentang keluarga Jonas, bagaimana dengan anda? Perkenalkan dan ceritakan tentang keluarga anda.



Nama :
No. Absen :
Kelas :

Hallo! Ich 1. _____ (heißt/ heißen/ heiße) Lucas. Ich 2. _____ (ist/ sind/ bin) 18 Jahre alt. Ich 3. _____ (ist/ sind/ bin) noch ein Schüler. Ich 4. _____ (kommst/ kommen/ komme) aus Belgien. Aber ich _____ (wohnt/ wohne/ wohnst) jetzt in Berlin. Mein Hobbys 5. _____ (ist/ sind) Musik hören, Gitarre spielen und Sport treiben. Ich 6. _____ (hat/ habe/ hast) viele Freunde und ich 7. _____ (libt/ liebst/ liebe) sie.

Das 8. _____ (ist/ bin/ bist) 9. _____ (mein/ meine) Familie. Mein Vater 10. _____ (arbeitet/ arbeite/ arbeiten) in Büro und 11. meine Mutter 12. _____ (ist/ sind/ bin) eine Lehrerin. Ich 13. _____ (hat/ habe/ hast) eine Schwester. Sie 14. _____ (heißt/ heißen/ heiße) Margaretha. Sie 15. _____ (ist/ sind/ bin) 21 Jahre alt. Sie 16. _____ (ist/ bist/ bin) eine Studentin an der Yogyakarta Staatliche Universität. Sie 17. _____ (hat/ habe/ hast) schon ein Freund. 18. _____ (Seine/ Ihr/ Dein) Freund ist sehr nett und klug. Er 19. _____ (heißt/ heißen/ heiße) Albert. Er 20. _____ (ist/ bist/ bin) auch ein Student an der Yogyakarta Staatliche Universität.



Nama :

Kelas :

A. Lengkapi kalimat berikut dengan konjugasi kata kerja yang benar!

1.



Ich ... Boni. Ich ... 16 Jahre alt. Ich ... aus Sulawesi aber ich ... in Wates Straße No.56. ich bin ein ... in SMA N 1 Wates.

2.

Das ... katja, 18 ... alt. Sie ... aus Indonesien und ... in Gejayan Straße No.26, Yogyakarta. Er ist eine ... in SMA N 1 Yogyakarta.



B. Tuliskan angka/ tahun berikut ke dalam bahasa Jerman!

1. 75 = ...
2. 118 = ...
3. 207 = ...
4. 333 = ...
5. Tahun 1989 = ...

C. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Jerman!

1. Andi berasal dari Jakarta.
= ...
2. Tika adalah seorang pelajar.
= ...
3. Saya berumur 16 tahun.
= ...
4. Mereka adalah Joni und Berna.
= ...
5. Luna tinggal di Jalan Gejayan No. 89, Yogyakarta.
= ...

Artikel, Verneinung, Kleidung, Farben, Adjektiv und Adjektiv Deklination

Kleidung und Farben



Farben

schwarz rot grün türkis weiss violett
 rosa gelb orange grau dunkelblau
 hellgrün blau bunt braun
 harriert gestreift gepunktet geblümt

Artikel und Verneinung

Bestimmte Artikel	Plural	Neutron
der	die	das
der Lehrer	die Lehrerinnen	das Buch
der Kuli	die Lampen	das Buch
ein Lehrer	eine Lehrerin	ein Buch
ein Kuli	eine Lampe	ein Buch
keine Lehrer	keine Lehrerinnen	kein Buch
keine Kuli	keine Lampe	kein Buch

zum Beispiel von Adjektiv Deklination

	Unbestimmte Artikel				Bestimmte Artikel			
	M	F	N	P	M	F	N	P
nominativ	-er	-e	-es	-e	-e	-e	-e	-e
akkusativ	-en	-e	-es	-e	-en	-e	-es	-e
dativ	-en	-en	-en	-en	-en	-en	-en	-en

Adjektiv und Adjektiv Deklination



Artikel, Verneinung, Kleidung, Farben, Adjektiv und Adjektiv Deklination

Kleidung und Farben



Farben

schwarz rot grün türkis weiss violett
 rosa gelb orange grau dunkelblau
 hellgrün blau bunt braun
 harriert gestreift gepunktet geblümt

Artikel und Verneinung

Bestimmte Artikel	Plural	Neutron	Plural
der	die	das	die
der Lehrer	die Lehrerinnen	das Kind	die Kinder
der Kuli	die Lampen	das Buch	die Lampen
ein Lehrer	eine Lehrerin	ein Kind	ein Buch
ein Kuli	eine Lampe	kein Kind	kein Buch
keine Lehrerin	keine Lehrerin	kein Kind	kein Buch
keine Kuli	keine Lampe	kein Kind	kein Buch

zum Beispiel von Adjektiv Deklination

	Unbestimmte Artikel				Bestimmte Artikel			
	M	F	N	P	M	F	N	P
nominativ	-er	-e	-es	-e	-e	-e	-e	-e
akkusativ	-en	-e	-es	-e	-en	-e	-es	-e
dativ	-en	-en	-en	-en	-en	-en	-en	-en

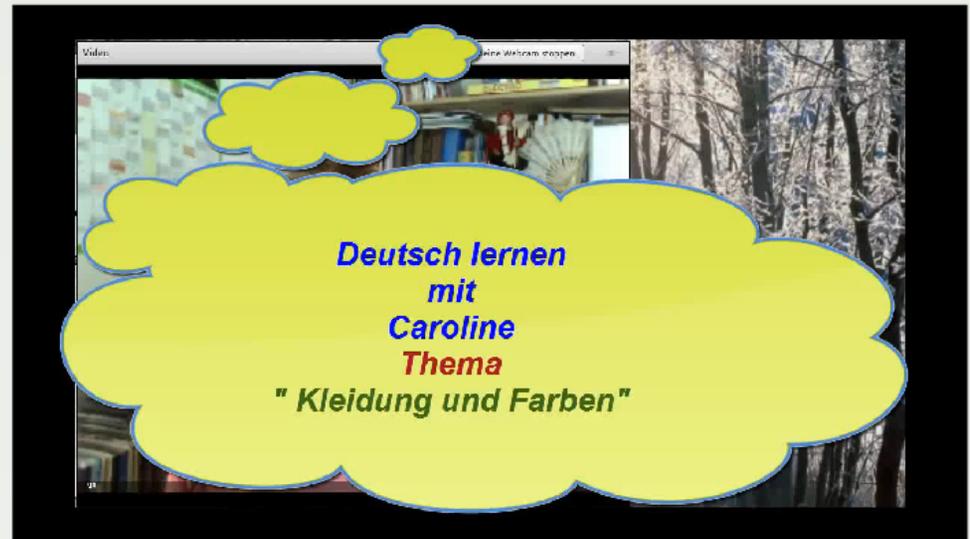
Adjektiv und Adjektiv Deklination



Artikel und Verneinung

	<i>Maskulin</i>	<i>Feminin</i>	<i>Neutrum</i>	<i>Plural</i>
<i>Bestimmte Artikel</i>	<i>der</i> <i>der Lehrer</i> <i>der Kuli</i>	<i>die</i> <i>die Lehrerin</i> <i>die Lampe</i>	<i>das</i> <i>das Kind</i> <i>das Buch</i>	<i>die</i> <i>die Eltern</i> <i>die Lampen</i>
<i>Unbestimmte Artikel</i>	<i>ein Lehrer</i> <i>ein Kuli</i>	<i>eine Lehrerin</i> <i>eine Lampe</i>	<i>ein Kind</i> <i>ein Buch</i>	—
<i>Verneinung</i>	<i>kein Lehrer</i> <i>kein Kuli</i>	<i>keine Lehrerin</i> <i>keine Lampe</i>	<i>kein Kind</i> <i>kein Buch</i>	

Kleidung und Farben



Farben

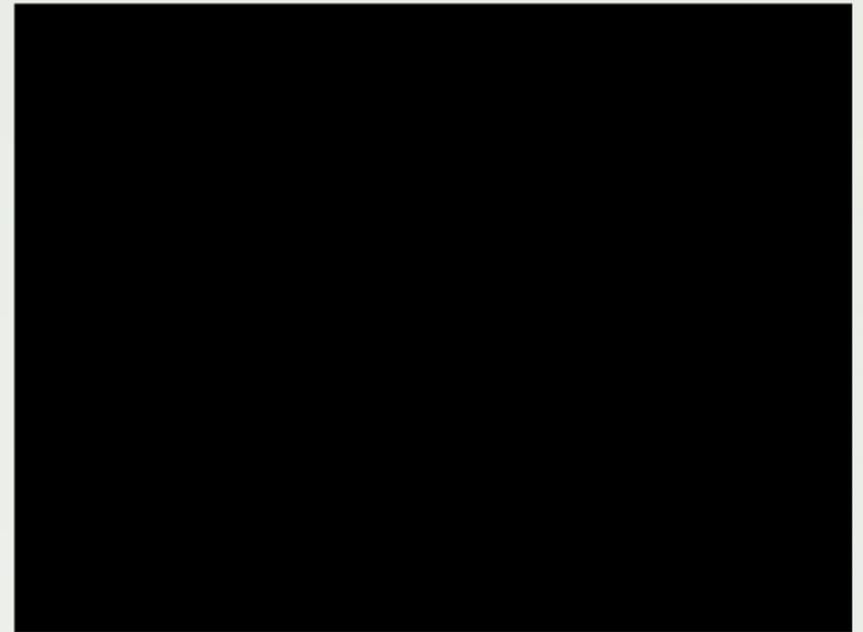
schwarz *rot* *grün* *türkis* *weiss* *violett*

rosa *gelb* *orange* *grau* *dunkelblau*

hellgrün *blau* *bunt* *braun*

karriert *gestreift* *gepunktett* *geblümt*

Adjektiv und Adjektiv Deklanation



zum Beispiel von Adjektiv Deklanation

Unbestimmte Artikel

	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>N</i>	<i>P</i>
<i>nominativ</i>	<i>-er</i>	<i>-e</i>	<i>-es</i>	<i>-e</i>
<i>akkusativ</i>	<i>-en</i>	<i>-e</i>	<i>-es</i>	<i>-e</i>
<i>dativ</i>	<i>-en</i>	<i>-en</i>	<i>-en</i>	<i>-en</i>

Bestimmte Artikel

	<i>M</i>	<i>F</i>	<i>N</i>	<i>P</i>
<i>nominativ</i>	<i>-e</i>	<i>-e</i>	<i>-e</i>	<i>-en</i>
<i>akkusativ</i>	<i>-en</i>	<i>-e</i>	<i>-e</i>	<i>-e</i>
<i>dativ</i>	<i>-en</i>	<i>-en</i>	<i>-en</i>	<i>-en</i>

Artikel, Verneinung, Kleidung, Farben, Adjektiv und Adjektiv Deklination

Kleidung und Farben



Farben

schwarz rot grün türkis weiss violett
 rosa gelb orange grau dunkelblau
 hellgrün blau bunt braun
 harriert gestreift gepunktet geblümt

Artikel und Verneinung

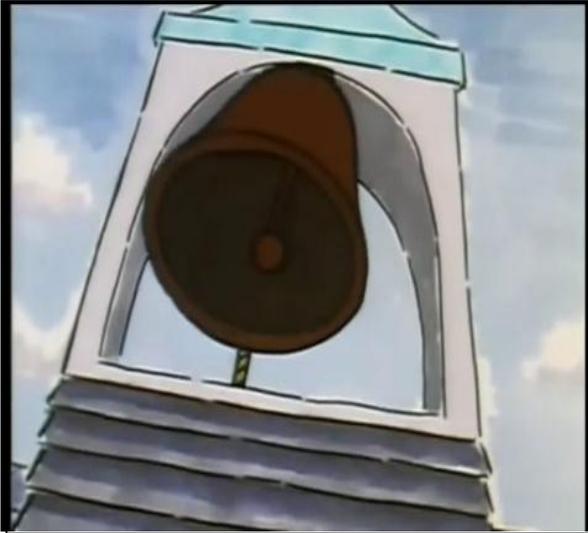
Bestimmte Artikel	Plural	Neutron	Plural
der	die	das	die
der Lehrer	die Lehrerinnen	das Kind	die Kinder
der Kuli	die Lampen	das Buch	die Lampen
ein Lehrer	eine Lehrerin	ein Kind	—
ein Kuli	eine Lampe	ein Buch	—
keine Lehrer	keine Lehrerinnen	kein Kind	—
keine Kuli	keine Lampe	kein Buch	—

zum Beispiel von Adjektiv Deklination

	Unbestimmte Artikel				Bestimmte Artikel			
	M	F	N	P	M	F	N	P
nominativ	-er	-e	-es	-e	-e	-e	-e	-e
akkusativ	-en	-e	-es	-e	-en	-e	-es	-e
dativ	-en	-en	-en	-en	-en	-en	-en	-en

Adjektiv und Adjektiv Deklination

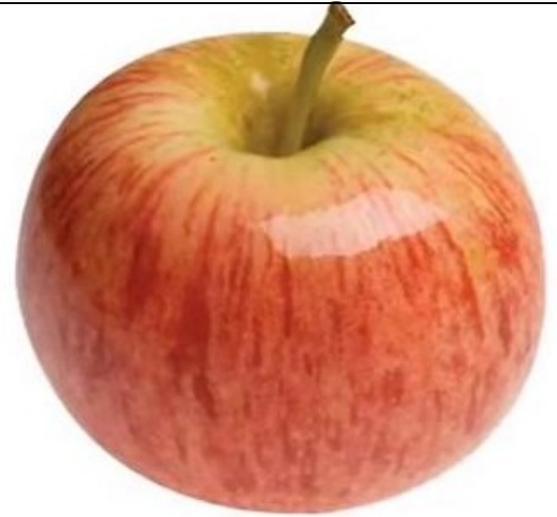




die Glocke



das Klassenzimmer



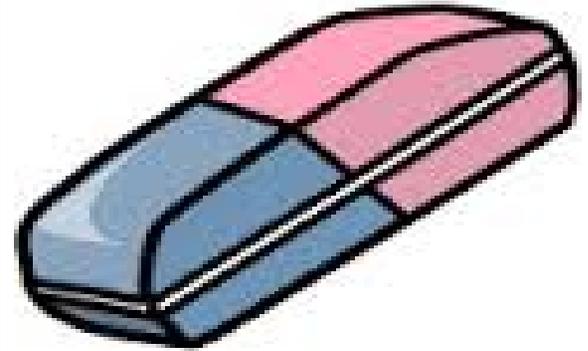
der Apfel



die Zwiebel



die Schokolade



der Radiergummi



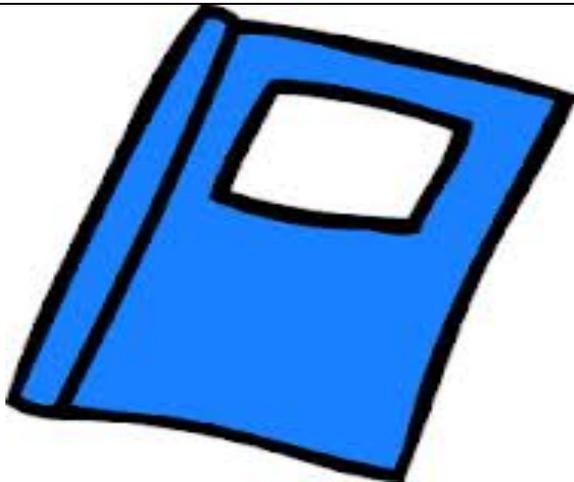
das Fleisch



der Füller



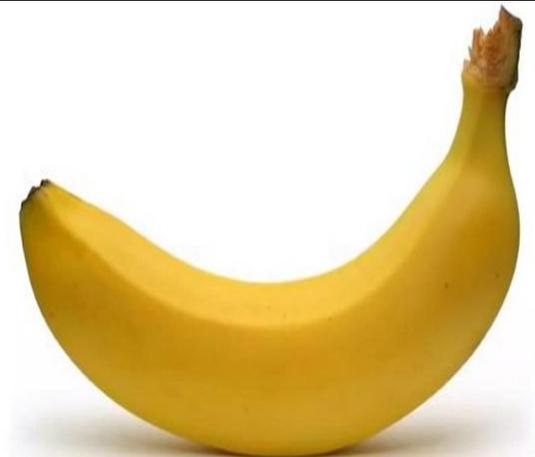
der Bleistift



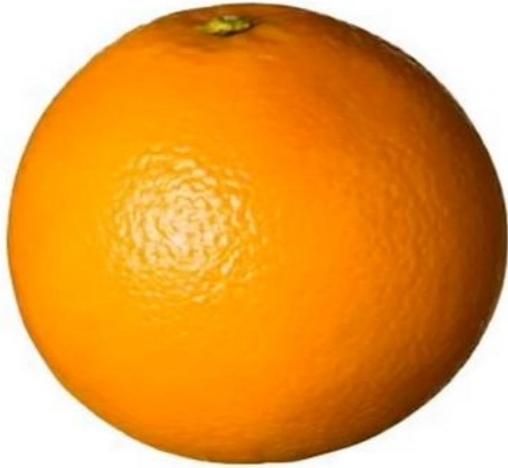
das Heft



der Zucker



die Banane



die Orange



das Brot



der Käse



die Eier



der Honig



die Butter



das Milch



das Buch



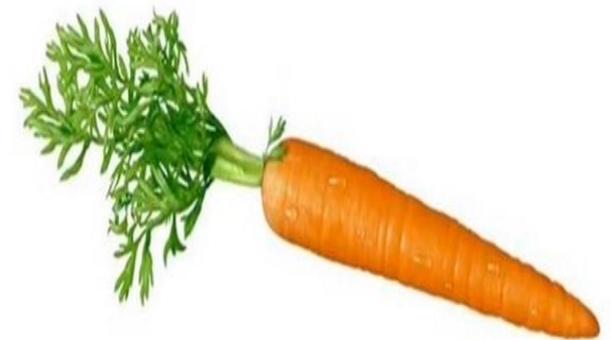
das Mehl



der Pilz



die Kreide



die Karrote

Deutsch Lernen



- Anton: Guten Morgen!
- Boni : Guten Morgen!
- Anton: Wie geht es Ihnen?
- Boni : Gut, danke. Und Ihnen?
- Anton: Ich bin auch gut. Wer ist das?
- Boni : Das ist Oky. Er ist mein Freund.
- Er kommt aus Sulawesi.
- Anton: Wie alt ist er?
- Boni : Er ist 16 Jahre alt. Er ist ein Schüler.
- Anton: Wo wohnt er?
- Boni : Er wohnt in Gejayan Straße No.11



Boni

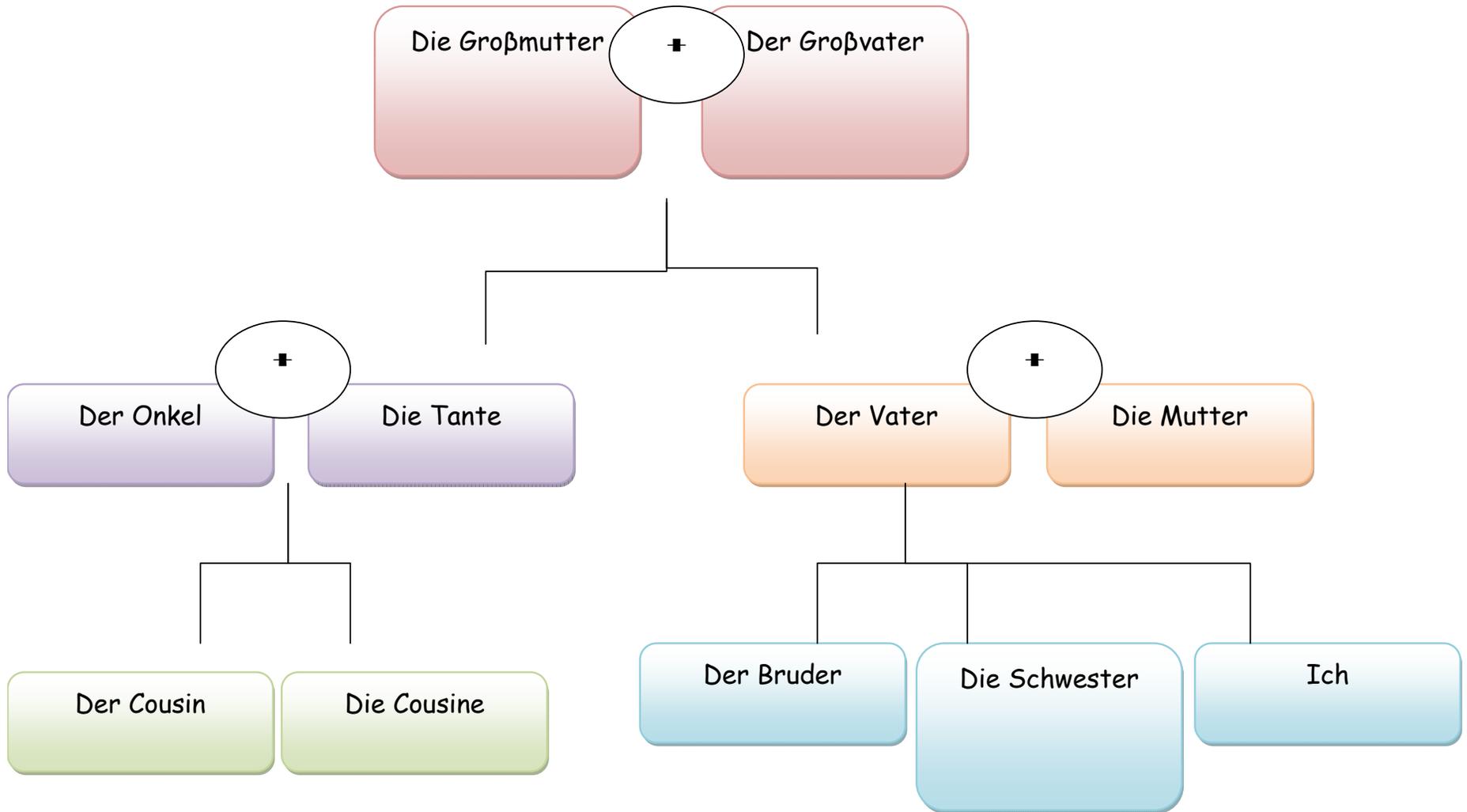


Oky



Anton

Die Familie



W-Fragen

Wer : siapa

Wo : dimana

Was : apa
bagaimana

Wie :

Warum : kenapa

Wenn : kapan

Menanyakan Kabar

Wie geht es Ihnen? (bagaimana kabar anda?) → resmi

Wie geht es dir? (bagaimana kabar kamu?) → tidak resmi

Jawaban:

Ich bin gut/ prima/ super/
nich gut/ krank(*sakit*)

Menanyakan Hobi

Was ist Ihr Hobby? (apa hobi anda?) → resmi
Was ist dein Hobby? (apa hobimu?) → tidak resmi

Jawaban:

Mein Hobby ist ... *(jika hobinya hanya 1, menggunakan „ist“)*

Mein Hobby sind ..., ... *(jika hobinya ≥ 1 , menggunakan „sind“)*

Menanyakan Nomor Telepon

Haben Sie Telepon Nummer? → Ja, ich habe Telepon Nummer.

Wie ist Ihre Telepon Nummer? *(Berapa no.telepon anda?)*

Wie ist deine Telepon Nummer? *(Berapa no.teleponmu?)*

Mein Telepon Nummer ist ... (z.B : 083939393939)

Lampiran 12
Soal Ulangan Harian

Nama :

Kelas :

A. Lengkapi kalimat berikut dengan konjugasi kata kerja yang benar!

1.



Ich ... Boni. Ich ... 16 Jahre alt. Ich ... aus Sulawesi aber ich ... in Wates Straße No.56. ich bin ein ... in SMA N 1 Wates.

2.

Das ... katja, 18 ... alt. Sie ... aus Indonesien und ... in Gejayan Straße No.26, Yogyakarta. Er ist eine ... in SMA N 1 Yogyakarta.



B. Tuliskan angka/ tahun berikut ke dalam bahasa Jerman!

1. 75 = ...
2. 118 = ...
3. 207 = ...
4. 333 = ...
5. Tahun 1989 = ...

C. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam bahasa Jerman!

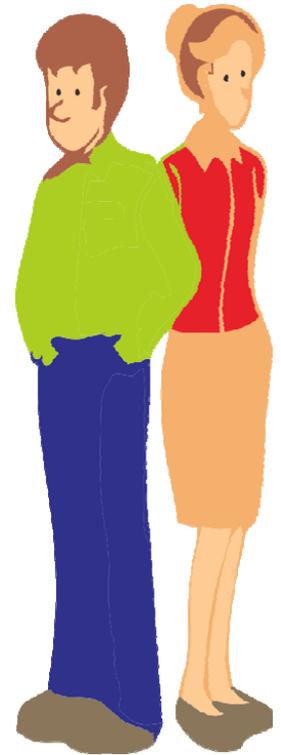
1. Andi berasal dari Jakarta.
= ...
2. Tika adalah seorang pelajar.
= ...
3. Saya berumur 16 tahun.
= ...
4. Mereka adalah Joni und Berna.
= ...
5. Luna tinggal di Jalan Gejayan No. 89, Yogyakarta.
= ...



Nama :
No. Absen :
Kelas :

Hallo! Ich 1._____ (heißt/ heißen/ heiße) Lucas. Ich 2._____ (ist/ sind/ bin) 18 Jahre alt. Ich 3._____ (ist/ sind/ bin) noch ein Schüler. Ich 4._____ (kommst/ kommen/ komme) aus Belgien. Aber ich _____ (wohnt/ wohne/ wohnst) jetzt in Berlin. Mein Hobbys 5._____ (ist/ sind) Musik hören, Gitarre spielen und Sport treiben. Ich 6._____ (hat/ habe/ hast) viele Freunde und ich 7._____ (libt/ liebst/ liebe) sie.

Das 8._____ (ist/ bin/ bist) 9._____ (mein/ meine) Familie. Mein Vater 10._____ (arbeit/ arbeite/ arbeiten) in Büro und 11._____ (mein/ meine) Mutter 12._____ (ist/ sind/ bin) eine Lehrerin. Ich 13._____ (hat/ habe/ hast) eine Schwester. Sie 14._____ (heißt/ heißen/ heiße) Margaretha. Sie 15._____ (ist/ sind/ bin) 21 Jahre alt. Sie 16._____ (ist/ bist/ bin) eine Studentin an der Yogyakarta Staatliche Universität. Sie 17._____ (hat/ habe/ hast) schon ein Freund. 18._____ (Seine/ Ihr/ Dein) Freund ist sehr nett und klug. Er 19._____ (heißt/ heißen/ heiße) Albert. Er 20._____ (ist/ bist/ bin) auch ein Student an der Yogyakarta Staatliche Universität.



Lampiran 14
Daftar Nilai Peserta Didik

**REKAP NILAI
KELAS XII IPS 1
SMA NEGERI 1 WATES
Tahun Ajaran 2014/ 2015**

No.	IND	Nama	Jenis Kelamin	Kegiatan		
				Tugas	Latihan	Psikomotorik
1	10505	GALUH NUR AINI	L	90	77,5	90
2	10506	HANI PRIMANTYO	L	85	77,5	80
3	10508	KALIMATUR RODZIYAH	P	86	85	85
4	10516	REZA SETIAWAN	L	85	85	75
5	10517	RINI PUJI ASTUTI	P	90	87,5	90
6	10519	SAGITA TRIOSA	P	75	77,5	80
7	10520	SURANTINI	P	82,5	85	85
8	10524	TRI NOVI ANI	P	90	85	85
9	10527	ANITA AYU ADRIYANI DEWI	P	86,25	87,5	90
10	10529	ATINA ILMA NAFIA	P	86,25	77,5	90
11	10530	AULIA ANGGIT HANWITA	L	80	85	85
12	10533	DESINTA NURMALASARI	P	83,80	85	90
13	10534	DIAH WULANDARI	P	90	85	95
14	10535	DWI TITISARI	P	78,80	85	90
15	10536	DWIKI ANANTA PUTRA	L	72,5	77,5	95
16	10537	EDWIN FIRMANSYAH	L	77,5	77,5	85
17	10540	GUSTINA GARI FIRDANITA DEVANI KIRANA	P	83,80	85	85
18	10543	HISKIA ANDIKA WEADCAKSANA	L	80	87,5	75
19	10544	IRFAN ARDIANSYAH	L	86,25	77,5	85
20	10547	MARGARETHA GANIS MUSTIKA	P	86,26	77,5	95
21	10549	OKY SAPUTRA	L	85	85	95
22	10552	RIYAN HERMAWAN	L	86,25	85	90
23	10554	SABIHISMA ALIF FIRLIA	P	83,80	77,5	95
24	10557	TRI NOVIANA	P	83,80	85	85
25	10558	YULIARI TIRTA ADITOMO	L	82,5	87,5	90
26	10559	ADHANINGTYAS ARINTA	P	90	85	95
27	10562	APRI BAHAYU NUGROHO	L	86,25	87,5	90

**REKAP NILAI
KELAS XII IPA 5
SMA NEGERI 1 WATES
Tahun Ajaran 2014/ 2015**

No.	IND	Nama	Jenis Kelamin	Kegiatan			
				Tugas	Latihan	Psikomotorik	Nilai Produk
1	10653	SARI EKA ELPANI	P	89	95	95	90
2	10656	AGIL KANU PRATIKA	L	72	95	90	85
3	10659	ANISKURLILLAH	P	95	90	95	90
4	10661	CICILIA RETNO KRISTANTI	P	92	85	95	95
5	10662	DIAN ALFITA DEWANTARI	P	95	90	95	90
6	10663	DIAN PUTRI FEBRIYANTI	P	87	90	90	90
7	10664	FRANSISCA TIARASANTI	P	95	90	95	90
8	10667	IGN BAGAS SEPTIAN PRIHANTYO	L	92,5	85	95	95
9	10668	LUKMAN HIDAYAT	L	81,5	80	90	85
10	10669	MARIA PURBANDASARI PERDANA PUTRI	P	95	90	95	90
11	10672	NATHAYSIA IZİYULI ARDIANA	P	91,5	95	95	95
12	10676	ROSALINA MEGASARI	P	81,5	90	90	85
13	10677	TAMPI PREHADINI	P	92,5	95	95	95
14	10678	THERESIA SANI TRATAMI	P	87	95	90	90
15	10679	TISSA ALFIYARTI	P	89	95	95	90
16	10685	VISENSA GEROSA CITRA YUNI UNTARI	P	87	90	90	90
17	10681	WANDA ARETHUSA	L	81,5	95	90	85
18	10683	YOHANES BAGASKARA SITO HANG	L	89	90	95	95
19	10684	YOSAFAT SETIADI	L	89	90	95	95
20	10690	YOWANNISA ARYANI SETYAWAN	P	87	95	95	85
21	10686	ZHELVIANELTA WIDYA ARSASITA	P	81,5	90	90	85

Lampiran 15
Surat Tanda Terima

Lampiran 16

Dokumentasi Pembelajaran di

Kelas



XII IPS 1



XII IPS 1



XII IPA 5



XII IPS 1



Permainan dengan tema *Nomen*



Permainan dengan tema *Im Café*